

**AKTIVITAS MAJELIS TA'LIM HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DAN  
MANFAATNYA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI DESA  
TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

**Yuli Ika Atmaja**  
**NIM: 16.1.01.0080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Agustus 2020

Penulis, .



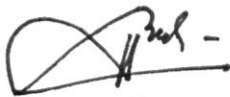
**Yuli Ika Atmaja**  
**NIM: 16. 1. 01. 0080**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Aktivitas majelis ta’lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala” oleh Yuli Ika Atmaja NIM: 16. 1. 01. 0080, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Palu, 4 Agustus 2020 M.  
14 Dzulhijjah 1441 H.

Pembimbing I,



Dr. Rusdin, M.Pd  
NIP. 19681215 199502 1 004

Pembimbing II,




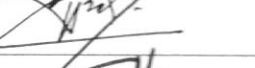



Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag  
NIP.19720505200112 1 009

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Yuli Ika Atmaja, NIM 16. 1. 01. 0080 dengan judul “**Aktivitas Majelis Ta’lim Hizib (Doa, Zikir, Shalawat) dan Manfaatnya dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Tanampulu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala**” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 12 Agustus 2020 M. yang bertepatan dengan tanggal 22 Dzulhijjah 1441 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

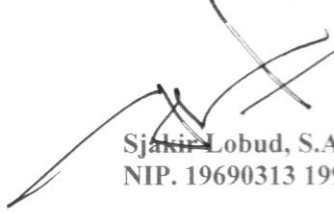
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Suharnis,S.Ag, M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan,

  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam,

  
Sjaifullobud, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد  
و على اله واصحابه اجمعين

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, karena atas limpahan rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Aktivitas majelis ta’lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala”. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan, umpan balik, dan rekomendasi bagi masyarakat dalam mempererat tali silaturahmi.

Selesainya seluruh kegiatan penelitian dan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik material maupun moril. Untuk itu penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis ayah Nadir, Ibunda Sumiati yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. Selaku Rektor IAIN Palu, para Wakil Rektor.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku dekan Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK), Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. Selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan motivasi hingga terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd Sebagai pembimbing/Penguji I dan Bapak Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag Sebagai pembimbing/Penguji II atas keterbukaan dan kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan hingga selesainya penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd sebagai penguji I dan Bapak Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I sebagai penguji II atas kesediaannya dalam menguji demi untuk kesempurnaan isi skripsi penulis.
6. Para Guru Besar dan Dosen IAIN Palu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah sehingga dapat membuka cakrawala berpikir penulis selama masa studi.
7. Ibu Supiani S.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Palu, yang telah membantu penyediaan referensi selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
8. Para Staf Tata Usaha dilingkungan IAIN Palu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan dan penulisan terhadap penyelesaian penulisan Skripsi ini.
9. Bapak Jumai Kepala Desa Tanampulu, yang telah membantu penulis dalam melakukan observasi dan memberikan masukan yang banyak dalam pelaksanaan penulisan.

10. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Palu yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan kerjasama terhadap penulis selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini

Akhir kata, semoga segala bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan merupakan amal sholeh dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt.

Palu, 17 Agustus 2020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Hizib.....	10
C. Dzikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Kehadiran Peneliti .....	40
D. Data dan Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala .....	48
B. Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala .....	50
C. Faktor keberhasilan Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Penelitian.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I	Daftar nama-nama Kepala Desa	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Kartu Seminar Proposal Skripsi
5. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
6. Permohonan Ujian Seminar Proposal Skripsi
7. SK Judul
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat keterangan Penelitian
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAK**

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16. 1. 01. 0080  
Judul Skripsi : Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala

---

Skripsi ini berkenaan dengan “Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala”. Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala (2) Apa faktor keberhasilan aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu dengan pembacaan hizib selain mempererat tali silaturahmi juga dapat menjadikan hati merasa tenang dan bisa menghindari membicarakan kejelekan orang lain karena dalam pembacaan hizib didalamnya ada doa-doa, dzikir dan shalawat sehingga selalu dekat kepada Allah Swt. (2). Faktor keberhasilan aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu (a) Masyarakat menerima dengan baik kegiatan hizib yang diadakan oleh majelis Ta'lim di Desa. (b) Pemerintah Desa menerima dan memberikan suport terhadap pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim hizib di Desa Tanampulu. (c) Tidak ada perselisihan diantara kelompok majelis ta'lim hizib dengan kelompok lainnya walaupun ada rumor berkembang di masyarakat bahwa kegiatan hizib ini menyimpang dari ajaran agama Islam. (d) Bacaan yang terkandung didalam hizib adalah kumpulan doa-doa, dzikir dan shalawat kepada Rasulullah. (e) Bagi masyarakat apabila membaca hizib hati mereka akan menjadi tenang.

Implikasi penelitian ini adalah menyarankan yaitu Untuk jama'ah majelis ta'lim hizib seyogyanya lebih meningkatkan lagi kegiatan keagamaan dan hubungan silaturahmi dengan tetangganya, terutama lebih intensif mengajak masyarakat lain untuk ikut kedalam majelis ta'lim hizib agar tercipta ukhuwah islam yang baik dan tidak ada lagi kesalahfahaman dan pertikaian dimasyarakat. Selain itu juga demi menunjang kegiatan keagamaan yang efektif dan terkondisi dengan baik. Untuk semua pengurus majelis ta'lim hizib seyogyanya selalu giat dan bersemangat menyampaikan dakwah dan memperluas jangkauan jamaah supaya dapat menambah jumlah jamaah majelis ta'lim hizib.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi atau yang biasa disebut modernisasi berdampak positif dan negatif bagi kehidupan, seperti diperolehnya kemudahan dalam menjalankan aktifitas, kemudahan berkomunikasi dan lain sebagainya. Negatifnya kemajuan itu telah melahirkan dampak yang kurang menguntungkan bagi keberlangsungan hidup masyarakat, yaitu dengan munculnya masalah yang semakin kompleks, baik yang bersifat personal maupun sosial. Gaya hidup yang terlalu berorientasi pada kemajuan material (Pemenuhan kebutuhan fisik-biologis) dan individualistis, berdampak kepada kemiskinan rohaniah dan menghalalkan berbagai cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu demi menguntungkan dirinya dan kelompoknya.

Keadaan ini ternyata menjadikan adanya masalah pribadi dan sosial yang terekspresikan kedalam suasana psikologis yang kurang nyaman, seperti perasaan bertetangga merupakan bagian kehidupan manusia yang hampir tidak bisa ditolak. Sebab manusia memang tidak semata-mata makhluk individu, tapi juga merupakan makhluk sosial.<sup>1</sup>

Seharusnya umat Islam dapat mengantisipasi dampak negatif dari modernisasi maupun keadaan yang lainm dan bisa mendekatkan diri kepada Allah

---

<sup>1</sup>Muhammad Abdullah, “*Fungsi Wirid dan Hizib dalam Sastra Lisan pesantren (Studi Kasus Wirid Asma’ul Husna Dan Hizib Lathif dibrangsong Kendal)*”. makalah tidak diterbitkan (Semarang: metasastra , 4 No. 1, Juni (2011), 2



namun masih saja muncul berbagai macam problem sosial dan personal yang cukup kompleks dan serius di masyarakat blok sidomulya desa singa kerta di desa tersebut seperti ketegangan fisik dan psikis, kehidupan yang serba rumit karena himpitan ekonomi (kemiskinan), kekhawatiran atau kecemasan masa depan, makin tidak manusiawinya hubungan antara individu (sering bertengkar), rasa terasing dari anggota keluarga dan anggota masyarakat lainnya (iri), renggangnya hubungan kekeluargaan dan silaturahmi, serta terjadinya penyimpangan moral, sistem nilai dan hilangnya identitas diri.

Majelis ta'lim ini mengadakan kegiatan hizib bersama, sebagai usaha mempererat hubungan tali Silaturahmi antara sesama warga dan mempererat hubungan sosial masyarakat Tanampulu dalam bentuk bergotong royong, saling membantu dan saling menghargai antar warga sehingga tercipta masyarakat yang harmonis demi tercapainya kehidupan masyarakat yang berkepribadian muslim serta masyarakat yang solid dan kuat. Melalui majelis ini masyarakat dapat bekerjasama dan bergotong royong dengan anggota masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan yang mereka inginkan.<sup>2</sup>

Bertetangga merupakan bagian kehidupan manusia yang hampir tidakbisa ditolak. Sebab manusia memang tidak semata-mata makhluk individu, tapi juga merupakan makhluk sosial. Faktanya, seseorang memang tidak bisa hidup sendirian. Mereka satu sama lain harus selalu bermitra dalam mencapai kebaikan bersama. Dunia yang semakin modern semakin

---

<sup>2</sup>Arief Rahman Hasyim, "Implikasi Dzikir Bersama Dalam Meningkatkan Silaturahmi Bertetangga Masyarakat Desa Singakerta Blok Sidomulya Rw 03 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu (Studi Di Majelis Dzikir dan Ta'lim Al-Falaqiyah Desa Singakerta Rw 03 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu)". Skripsi Tidak Diterbitkan (Cirebon: Jurusan PAI FTIK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 4.

meninggalkan kebiasaan hidup bertetangga. Kehidupan bertetangga sebenarnya masih bisa ditemui di banyak pedesaan, contohnya, masih ada kegiatan gotong royong maupun kegiatan siskamling (sistem keamanan lingkungan) dan kegiatan lainnya dapat mempererat hubungan atau interaksi dengan tetangga atau lingkungan dekat rumah. Sebagai makhluk sosial, setiap orang tidak akan pernah hidup dengan dirinya sendiri, melainkan bergantung pada orang lain yang ada di sekitarnya.

Hizib adalah amalan yang berisi doa-doa ma'tsurat, yang merupakan peninggalan dari Nabi saw dan doa-doa mustajab yang dibaca menurut waktu tertentu. Hizib diamalkan untuk menghadapi bahaya besar atau untuk menghancurkan musuh yang mengancam dan dibaca dengan kaifiyah (cara) tertentu.<sup>3</sup> Ada beberapa macam hizib yang banyak dikenal di lingkungan pesantren, yaitu (1) hizib Nashar karya Imam Abu Hasan Asy-Syazali (2) hizib Nawawi, (3) hizib Bari, (4) hizib Bahri, (5) hizib Bukhari, (6) hizib Ghazali, (7) hizib Durul A'la karya Muhyiddin Ibn'Arabi, (8) hizib Zajr karya Imam Tijani, (9) hizib Nashar karya Imam Abdullah bin'Alawi Al-Haddad, dan (10) hizib Ikhfa' karya Imam Abu Hasan Asy-Syazali. Nama-nama hizib ini biasanya diambil dari nama penulis pertama hizib tersebut. Salah satu kumpulan hizib itu adalah Kitab Syawariqul Anwar Min Ad'iyati As-Sadati Al-Ahyar karya Sayyid Muhammad bin 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Muhammad Abdullah, "Fungsi Wirid dan Hizib dalam Sastra Lisan pesantren (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna Dan Hizib Lathif dibrangsong Kendal)". makalah tidak diterbitkan (Semarang: metasastra , 4 No. 1, Juni (2011), 39

<sup>4</sup>Ibid., 39

As-Shiddieqy menyatakan bahwa dzikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca tasbih, membaca tahlil, membaca tahmid, membaca basmallah, membaca Al-Qur'an dan membaca doa-doa yang matsyur yaitu doa yang diterima dari Nabi Muhammad SAW. Hasan Al-Banna seorang tokoh Ikhwanul Muslimin menyatakan bahwa semua apa saja yang mendekatkan diri kepada Tuhan dan semua ingatan yang menjadikan diri kita dekat dengan Tuhan adalah dzikir. Implikasi adanya dzikir yang demikian meliputi mengingat, memperhatikan, dan merasa dirinya senantiasa diawasi oleh Tuhan bahkan berpengaruh luas terhadap jiwa dan kesadaran yang kemudian diaktualisasikan pada pola pemikiran dan tingkah laku.<sup>5</sup>

Seseorang akan selalu butuh dengan yang lain, tidak hanya untuk saling bantu dan tolong menolong, tapi juga untuk membangun komunitas sosial yang saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada kehidupan zaman sekarang kehidupan bertetangga tidak sama dengan kehidupan bertetangga pada zaman dahulu, terlihat pada fenomena-fenomena yang ada di masyarakat tentang kerenggangan hubungan bertetangga dalam kehidupan sehari-hari. Silaturahmi dapat diartikan sebagai sebuah kelekatan antar anggota kelompok atau komunitas.

Hubungan sosial yang melemah dapat dilihat diantara lain, karena mengecilnya ruang untuk saling menyapa, saling berbagi, dan membuka diri dengan sesama. Ruang-ruang itu mengecil oleh persaingan dan pola kerja, prosedur resmi, hedonisme, sikap ortodoks, serta kian canggihnya alat

---

<sup>5</sup>Hasbi Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), 36.

telekomunikasi yang membuat manusia merasa jauh meski dekat dan tidak adanya kedekatan antar sesama membuat seseorang merasa dirinya tidak di terima dan tidak diakui sebagai bagian dari suatu komunitas. Karena itulah ada hal-hal yang dapat dilakukan untuk membangun kekerabatan yang dekat dan kekeluargaan yang baik di masyarakat salah satunya adalah dengan kegiatan hizib (Doa, zikir, dan shalawat) bersama di sebuah tempat sebagai sarana untuk memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain.

Tapi hal tersebut harus dilakukan penelitian terlebih dahulu dan penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Aktivitas majelis ta’lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran tersebut, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan dalam kajian skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas majelis ta’lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
2. Apa faktor keberhasilan aktivitas majelis ta’lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian skripsi ini adalah:

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala.
- b. Untuk mengetahui faktor keberhasilan aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat ilmiah, yaitu penulis ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang ada dalam buku, khususnya buku yang berhubungan dengan pembahasan tentang pelaksanaan kegiatan hizib (Doa, zikir, shalawat) dan dampak bagi upaya mempererat tali Silaturahmi.
- b. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan masukan kepada setiap lembaga pendidikan non formal, agar mampu melaksanakan kegiatan hizib (Doa, zikir, shalawat) dan harus berdampak bagi upaya mempererat tali Silaturahmi kepada masyarakat luas.

### ***D. Penegasan Istilah***

Skripsi ini berjudul “Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala.” Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

#### 1. Aktivitas

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.<sup>6</sup>

## 2. Majelis ta'lim

Satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.<sup>7</sup>

## 3. Hizib

Hizib adalah kumpulan ayat-ayat Al-qur'an, Dzikir, doa, munajat dan shalawat yang bersumber dari Al-qur'an dan hadits Nabi Saw serta ilham yang didapat oleh kekasih Allah Swt yang disusun dengan tidak menggunakan hawa nafsu, untuk dapat diamalkan dan diharapkan keberkahannya bagi pembaca.<sup>8</sup>

### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sub-sub masalahnya. Bab I, pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi skripsi.

Bab II, Kajian Pustaka, mengkaji tentang penelitian terdahulu, Hizib dan Dzikir.

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 1

<sup>7</sup>Suhin, Pengertian majelis ta'lim dan dasar hukum majelis ta'lim (Online) <http://uchinfamiliar.blogspot.com/2009/02/pengertian-majelis-ta'lim-dasar-hukum.html?l> diakses pada tanggal 16 Agustus 2020.

<sup>8</sup>Sirajuddin Saleh, Pengertian hizib dan jenisnya (online) [https:// id.scribd. com/ document /37297535/pengertian-Hizib-Dan-Jenisnya](https://id.scribd.com/document/37297535/pengertian-Hizib-Dan-Jenisnya) diakses pada tanggal 3 November 2019.

Bab III, metode penelitian, memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data

Bab IV, Hasil penelitian, terdiri dari Sejarah Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala, Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala, Faktor keberhasilan Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala yang merupakan penjabaran dari isi skripsi.

Bab V, Penutup, berisikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Untuk menghindari adanya kesamaan hasil penelitian serta untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka diperlukan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Adapun hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan atau hampir sama dengan judul penelitian diantaranya adalah:

1. Ahmad Rifai, "Pemahaman masyarakat terhadap surah Al-qur'an sebagai doa dalam tradisi halaqah membaca hizib Nahdlatul wahthan di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur" Tesis ini membuktikan bahwa pemahaman masyarakat kembang kerang daya terhadap halaqah membaca hizib Nahdlatul wahthan di Desa Kembang Kerang Daya sangat beragam yang disebabkan heterogenitas tingkat pemahaman masyarakat terhadap pendidikan pendidikan agama Islam yang berbeda-beda. Selain itu, masyarakat Desa kembang kerang daya meyakini bahwa pelaksanaan kegiatan halaqah membaca hizib Nahdlatul wahthan yang bertujuan untuk berdoa menggunakan surat-surat yasin, Al-waqiah dan Al-mulk dan ikhtisar hizib Nahdlatul wahthan dengan metode living Qur'an dengan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat membuat hati menjadi



tenang dan membantu kecerdasan otak berpikir yang disebabkan ayat-ayat Al-qur'an yang dibaca dalam kegiatan halaqah berhizib.<sup>9</sup>

2. Muhaini, judul skripsi tentang "Pengamalan hizib Nahdlatul wahthan sebagai upaya mempertahankan tradisi Islam (Studi kelompok pengamal hizb Nahdlatul Wahthan Desa Aik berikh Kecamatan Batukliak Utara Lombok Tengah NTB)," metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka mengamalkan hizib secara berkelompok dengan posisi halaqah disetiap masjid, setiap malam jumat mereka berkumpul mengamalkan hizib, selain itu mereka secara berkeliling kerumah anggota kelompok secara bergiliran mengamalkan hizib.<sup>10</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini adalah untuk persamaannya terdapat di metodologi penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam mengumpulkan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat obyek kajian hizib. Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah urgensi hizib (Doa, zikir, shalawat) dalam mempererat tali Silaturahmi.

### **B. Hizib**

Kata *al-Hizb* adalah bentuk mufrad (tunggal), bentuk jamaknya (plural) yaitu *al-Ahzab* seperti wazan kata al-wirid dengan bentuk jamak al-Aurad dan kata adz-Zikir dengan bentuk jamak al-Adzkar. Secara etimologi adalah satu

---

<sup>9</sup>

wiridan yang dilazimi oleh seseorang baik berupa ayat-ayat Al-qur'an, dzikir, doa, shalawat atau bacaan lainnya. Dalam kitab masyariq al-anwar Imam Qadhi Iyad mengatakan *hizb* adalah sesuatu yang dijadikan seseorang untuk dibaca baik berbentuk shalawat atau bacaan lainnya. Pada bentuk dasarnya *hizb* adalah "*Nawbah*" ialah perputaran pada saluran air.

Imam Majduddin Muhammad Bin Ya'qub al-Fairuz Abadiy pengarang kamus "*al-Muhith*" mengatakan *Hizb* dibaca dengan kasrah Ha memiliki arti wirid, kelompok, senjata, kumpulan manusia dan pasukan. Syaikh Abu Nashr Ismail al-Jauhariy dalam kitabnya "*as-Shihhah*" mengatakan *Hizb* memiliki arti: kumpulan, wirid. Orang berkata aku menghizibkan al-Qur'an maknanya adalah aku jadikan bacaan al-Qur'an sebagai wirid.<sup>11</sup>

Dari beberapa uraian *hizib* dipandang dari segi etimologi yang disebutkan oleh para ulama pakar bahasa Imam Muhammad Bin Thayyib al-Maghribiy al-Fasiy dalam Murtadho Hadi menyimpulkan bahwa *hizib* secara bahasa digunakan dalam beberapa makna, diantaranya:

1. Wirid, satu wazan dan makna dengan kata *Hizb*.
2. Bagian (jatah), sebagaimana dinyatakan oleh pengarang kitab *Mishbah al-Munir* dan pengarang kitab *as-Sharrah*.
3. Kelompok, sebagian ulama di antaranya Syaikh al-Husain Bin Muhammad yang terkenal dengan sebutan al-Raghib al-Ashfahaniy memberikan arti kelompok yang kuat dan perkasa.

---

<sup>11</sup>Rizqi Zulqornain al-Batawiy, Definisi dan Rahasia (online) *Hizib* <https://yayasanalmuafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/> diakses pada tanggal 4 oktober 2019

4. Senjata, yakni alat yang digunakan untuk perang memerangi musuh.
5. Tentara (pasukan), makna ini lebih khusus ketimbang diartikan sebagai kelompok manusia, lantaran tentara adalah kumpulan manusia yang disiapkan untuk berperang.
6. Perputaran, zaman dahulu kala orang arab membatasi pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan pengairan. Sebagaimana pembacaan hizb dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Makna ini disebutkan oleh Imam al-Harawiy dan Imam Ibnu Atsir dalam kitab an-Nihayah.<sup>12</sup>

Dalam tradisi arab kata *hizib* semula ditandai untuk merujuk sesuatu “berduyun-duyun” dan “berkelompok” itulah makanya ada kata *hizbullah* artinya “sekumpulan” bala tentara yang berjuang atas nama Allah. Tetapi kata *hizbullah* sendiri terkadang juga digunakan untuk menyebut para malaikat. Masih segar diingatan ketika nabi dan para sahabat bertempur melawan kaum musyrikin didalam perang badar, Allah sengaja mendatangkan 5000 pasukan sebagai bala bantuan yang bertandakan putih-putih, mereka adalah para malaikat (*hizbullah*).

Kata *hizib* sendiri terkadang juga digunakan untuk menyebut “mendung yang berarak” atau “mendung yang tersisa” semisal *hizban min al-ghumum* (semisal atau sekelompok mendung). Ternyata perkembangan kata *hizib*, dalam tradisi tarekat atau yang berkembang dipesantren adalah untuk menandai sebuah bacaan-bacaan tertentu misalnya *hizib* yang dibaca pada hari jumat, yang dimaksud adalah wirid-wirid tertentu yang dibaca hari jumat. Untuk selanjutnya, makna *hizib* adalah wirid itu sendiri atau dia juga bisa bermakna munajat sehingga

---

<sup>12</sup>Murtadho Hadi, *Sastra Hizib* (Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2007), 2

ada *hizib ghazaly*, *hizib bukhari*, *hizib Nawawi*, *hizib bahry*, yang masing-masing memiliki sejarah sendiri-sendiri.<sup>13</sup>

Sedangkan dalam tinjauan terminologi *Hizb* adalah kumpulan dzikir, doa, *tawajjuh* (pengarahan) yang digunakan sebagai bentuk media ibadah (mengingat Allah), tadzkir (peringatan), perlindungan dari segala kejahatan, permohonan kebaikan dan mendapatkan ilmu pengetahuan disertai dengan upaya menata hati dalam kekhusyuan kepada Allah Taala. Hal ini dinyatakan oleh para ulama diantaranya Imam Ahmad Zarruq, Imam Abdurrahman Bin Muhammad al-Fasiy, Imam Muhammad al-Arabiy bin Yusuf al-Fasiy.<sup>14</sup>

Para nabi dan para wali adalah orang-orang yang paling dicintai oleh Allah Swt dan paling dekat kepada-Nya serta paling mengenalnya, diperintahkan Allah Swt untuk mencintai mereka, meneladani dan meniru mereka dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam berdoa. Dalam Al-qur'an Allah menceritakan karunia-Nya kepada para nabi dan orang-orang shalih berupa al-kitab, dan hikmah, dan kenabian, Allah berfirman dalam QS. Al-an'am, 6:90:

أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهِدَاهُمْ ...

Terjemahnya:

Mereka Itulah orang-orang yang Telah diberi petunjuk oleh Allah, Maka ikutilah petunjuk mereka.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid., 2

<sup>14</sup>Rizqi Zulqornain al-Batawiy, Definisi dan Rahasia (online) Hizib [https:// yayasanalmuafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/](https://yayasanalmuafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/) diakses pada tanggal 4 oktober 2019

<sup>15</sup>Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1993), 262

Diantara amalan yang lazim dikerjakan para wali adalah membaca *hizib* yang merupakan kumpulan doa, dzikir, shalawat, munajat bersumber dari ayat-ayat al-qur'an dan hadits-hadits nabi serta ilham yang diberikan kepada mereka berkenaan dengan hajat, keperluan dalam berbagai macam kondisi baik yang bersifat umum maupun khusus.

Di zaman Rasulullah Saw dan para sahabat tidak dikenal istilah Hizb. Hizb merupakan kumpulan ayat-ayat al-Qur'an, doa, dzikir, shalawat dan bacaan lainnya awal kalinya di kenal pada zaman tabi' tabi'ut tabiin. Hizb yang disusun oleh para ulama shalihin dari kalangan ahli tasawuf sebagai panduan dan pedoman para salik (penempuh jalan Allah) dan para murid dalam bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah Swt.

Susunan *Hizb* yang dijadikan wiridan itu pada umumnya merupakan susunan yang diberikan oleh Rasulullah Saw kepada para wali melalui perjumpaan ruhani dengan beliau baik dalam manaman (mimpi) atau dalam kondisi yaqzhotan (sadar). Sebagaimana al-Quthb al-Maktum al-Imam Sayidi Syaikh Ahmad Bin Muhammad at-Tijaniy Radhiyallahu Anhu menjelaskan:

Tidaklah aku menyusun satu wiridan melainkan wirid tersebut telah diberikan oleh Rasulullah Saw kepadaku. Khazanah perpustakaan Islam sangat kaya sekali dengan adanya karya-karya ilmiah yang dikarang oleh para ulama. Ada ratusan *Hizb* yang disusun oleh para wali yang menambah perbendaharaan kekayaan ilmu dalam dunia Islam.<sup>16</sup>

Tradisi hizib itu banyak dilakukan oleh kalangan penganut paham Islam tradisional. Oleh karena itu, di kalangan penganut paham Islam modernis atau

---

<sup>16</sup>Rizqi Zulfornain al-Batawiy, Definisi dan Rahasia (online) Hizib [https:// yayasanmuafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/](https://yayasanmuafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/) diakses pada tanggal 4 oktober 2019.

neomodernis tidak dikenal tradisi hizib itu. Bahkan, boleh jadi praktik amalan hizib itu dianggap bid'ah, yang tidak ada tuntunannya dari Nabi saw. Secara singkat dapat disebutkan fungsi Hizib antara lain sebagai: "(1) pendekatan diri pada Allah, (2) pengobatan, (3) penolak bencana, (4) penjaga diri dari serangan musuh, (5) penghancur musuh, (6) pengasih, (7) pembuka pintu rizki, dan (8) untuk kekebalan".<sup>17</sup> Mujarab atau tidaknya fungsi ini akan sangat tergantung dari sikap dan keyakinan sang pelaku. Dalam sejarah nasional Indonesia, kaum kolonialisme Belanda terkenal sangat takut dengan kekuatan yang tak tampak dari para ahli tarekat dan para waliyullah yang dikenal sebagai harimau nan sembilan.

Para ahli tarekat yang sangat kuat hizibnya itulah yang ditakuti Belanda karena memiliki kekuatan yang tak tampak itu. Kekuatan itu merupakan pertolongan Allah. Penyusunan hizib selalu dikaitkan dengan tokoh pengasas atau pemimpin aliran tasawuf, sufi atau tarekat. Tujuan asal hizib adalah untuk diamankan agar diri seseorang menjadi dekat dengan Allah dalam arti kata Allah akan meridhai orang yang mengamalkan hizib karena di dalam hizib terkandung doa, zikir, dan shalawat.

Dzikir kepada Allah disyariatkan baik secara diam-diam maupun dengan bersuara, Rasulullah SAW. telah menganjurkan dzikir dengan kedua macam ini. Akan tetapi, para ulama syariat menetapkan bahwa dzikir bersuara lebih utama, jika terbebas dari hasrat pamer dan tidak mengganggu orang yang sedang shalat, sedang membaca Al-Qur'an atau sedang tidur.<sup>18</sup> "Dzikir ditinjau dari segi bahasa (*lughatan*) adalah mengingat, sedangkan dzikir

---

<sup>17</sup>Muhammad Abdullah, "Fungsi Wirid dan Hizib dalam Sastra Lisan pesantren (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna Dan Hizib Lathif dibrangsong Kendal)". makalah tidak diterbitkan (Semarang: metasastra , 4 No. 1, Juni (2011), 42

<sup>18</sup>Abdul Qadir Isa, *Hakekat tasawuf* (Cet. XII; Jakarta: Qisthi Press t.th), 97

secara istilah adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah".<sup>19</sup>

### **C. Dzikir**

Secara etimologi dzikir berasal dari kata *zakara* berarti menyebut, mensucikan, menggabungkan, menjaga, mengerti, mempelajari, memberi dan nasehat. Oleh karena itu dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan (mengingat).<sup>20</sup> Dzikir merupakan ibadah hati dan lisan yang tidak mengenal batasan waktu. Bahkan Allah menyifati ulil albab, adalah mereka-mereka yang senantiasa menyebut Rabnya, baik dalam keadaan berdiri, duduk bahkan juga berbaring. Oleh karenanya dzikir bukan hanya ibadah yang bersifat *lisaniyah*, namun juga *qalbiyah*. Imam Nawawi menjelaskan bahwa:

Yang afdhal dilakukan bersamaan di lisan dan di hati. jika harus salah satunya, maka dzikir hatilah yang lebih di utama. Meskipun demikian, menghadirkan maknanya dalam hati, memahami maksudnya merupakan suatu hal yang harus diupayakan dalam dzikir.<sup>21</sup>

Dzikir bila dikaji secara mendalam termasuk Tauhid Uluhiyah atau Tauhid Ibadah, bila ditinjau dari ilmu tasawuf, dzikir termasuk dalam aliran atau madzhab tasawuf amali. Madzhab tasawuf ini adalah madzhab untuk mencapai ma'rifatullah dengan pendekatan melalui dzikir. Pada hakikatnya, orang yang sedang berdzikir adalah orang yang sedang berhubungan dengan Allah. Seseorang yang senantiasa mengajak orang lain untuk kembali kepada Allah akan memerlukan dan melakukan dzikir yang lebih dari seorang muslim biasa. Karena

---

<sup>19</sup>Ismail Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf*, (Surabaya: Karya Agungss, 2008), 244.

<sup>20</sup>Hazri Adlany dkk, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), 470.

<sup>21</sup>Ismail Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa...*, 244

pada dasarnya, ia ingin menghidupkan kembali hati mereka yang mati, akan tetapi jika ia tidak menghidupkan hatinya lebih dulu, keinginan atau kehendaknya untuk menghidupkan hati yang lain tidak akan mampu dilakukan.

Imam Nawawi telah mengkompromikan antara keduanya dengan mengatakan bahwa dzikir secara rahasia lebih utama apabila seseorang takut akan hasrat pamer. Dzikir besuara lebih utama dalam kondisi selain itu. Sebab, amal dzikir lebih baik faedahnya dapat menular kepada orang yang mendengarkannya, dapat menghilangkan ngantuk dan dapat menambah semangat dalam berdzikir.<sup>22</sup>Oleh karena itu, bahwa mengetahui larangan mengeraskan suara dalam berdzikir dan berdoa tidaklah mutlak. Nawawi menegaskan bahwa mengeraskan suara dalam dzikir tidak dilarang dalam syariat, tapi justru di syariatkan dan hukumnya sunnah. Menurut mazhab syafi'i, mengeraskan suara dalam dzikir lebih utama dari pada melirihkan.<sup>23</sup>

Sebagian kalangan memilih bahwa yang dilarang adalah mengeraskan suara secara berlebihan atau melampaui kebutuhan. Sementara berdzikir dengan mengeraskan suara secara seimbang dan sesuai dengan kebutuhan termasuk yang diperintahkan. Para ulama sepakat bahwa dzikir dengan lisan dan hati dibolehkan bagi orang yang sedang berhadas, orang yang sedang junub, wanita yang sedang haid dan wanita yang nifas. Dan dzikir yang dimaksud adalah tasbih, tahmid, takbir, shalawat kepada Nabi Muhammad saw dan lain sebagainya.<sup>24</sup>Dalam hati orang yang lalai terdapat penutup, sehingga dia tidak dapat merasakan manisnya

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, 99

<sup>23</sup>*Ibid.*, 102

<sup>24</sup>*Ibid.*, 105



buah dzikir dan ibadah lainnya. Oleh karena itu, sebagian ulama mengatakan tidak ada kebaikan pada dzikir yang dilakukan dengan hati yang lalai dan lupa. Yang kita maksud adalah bukanlah bahwa seseorang harus meninggalkan dzikir di kala manusia lalai. Orang yang memiliki niat yang luhur akan berjuang melawan hawa nafsunya dan mengawasi hatinya, sehingga dia dapat beralih berdzikir dengan hati yang penuh konsentrasi.<sup>25</sup>

Dzikir yang dilakukan secara berjama'ah dapat mempertemukan banyak hati, mewujudkan sikap saling tolong-menolong, sehingga yang lemah mendapat bantuan dari yang kuat, yang berada dalam kegelapan mendapat bantuan dari yang tersinari, yang kasar mendapat bantuan dari yang lembut, dan yang bodoh mendapat bantuan yang pintar.<sup>26</sup> Para ulama salaf dan khalaf telah sepakat bahwa dzikir yang diselenggarakan secara berkelompok di dalam masjid atau lainnya adalah dianjurkan. Kecuali apabila dzikir jahar mereka itu mengganggu orang sedang tidur, sedang shalat atau sedang membaca al-Qur'an, sebagaimana telah ditetapkan dalam kitab-kitab fikih.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa ibadah yang dilakukan secara berjama'ah, termasuk di dalamnya dzikir kepada Allah, lebih utama dari pada ibadah yang dilakukan sendirian. Dzikir merupakan amalan yang paling utama untuk mendapatkan keridaan Allah, senjata yang paling ampuh untuk mengalahkan musuh dan perbuatan yang paling layak untuk memperoleh pahala. Dzikir adalah bendera Islam, pembersih hati, inti ilmu agama, pelindung dari sifat

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, 106

<sup>26</sup>*Ibid.*, 107

<sup>27</sup>*Ibid.*, 109

munafik, ibadah yang paling mulia, dan kunci semua keberhasilan. bentuk penglihatan ini diberikan kepada orang yang selalu bermawas diri (muraqabah), bertafakur (fikir), dan bersiap diri (iqbal) bagi kehidupan akhirat.<sup>28</sup> Dzikir bisa dilakukan dengan lisan, sesuai dengan kalimat yang diajarkan Nabi Muhammad saw, mengingat Allah di dalam hati, dengan lisan dan hati, yakni menyebut nama Allah, sebagaimana firman Allah Swt QS. Al-Anfal, 8:2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۚ

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan Hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.<sup>29</sup>

Bedasarkan ayat Al-Qura'an tersebut bahwa dengan dzikir kepada Allah itu umat manusia akan mendapatkan pembinaan iman, bisa memperteguh keyakinan, bisa memperdalam cinta kita kepada Allah Swt bisa tahan dan tangguh dalam menghadapi godaan iblis dan syaithan, bisa kuat jiwa dalam menghadapi segala tipu daya hawa nafsu yang angkara murka, bisa juga senjata yang paling ampuh dalam menghadapi semua rintangan dan cobaan dalam berjihad di jalan Allah Swt.<sup>30</sup> Oleh karena itu, majelis dzikir yang sebenarnya adalah mengajarkan Al-Qur'an, ilmu-ilmu syar'i (agama), dan masalah agama yang lain, menjelaskan umat tentang sunnah-sunnah Nabi agar mereka mengamalkannya, menjelaskan

<sup>28</sup>Syekh Muhammad hisyam kabbani, *Energy zikir dan shalawat* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta 1998),

<sup>29</sup>Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Gema Risalah Press, 1993), 337

<sup>30</sup>Mawardi Labay El sulthani, *Zikir dan Doa Dalam Kesibukan* (Departemen Penerangan RI 1992), 18

tentang bid'ah agar umat berhati-hati terhadap bid'ah dan menjauhkannya. Dengan demikian majlis dzikir adalah suatu tempat perkumpulan orang-orang yang menyebut dan mengucapkan kalimat Allah, tempat perkumpulan orang-orang yang mulia atau sholeh.

Shalawat juga sebuah sarana untuk menambah iman kepada Allah Swt dan cinta kepada Nabi Muhammad Saw. serta mengetahui tentang sunnah-sunah Nabi Muhammad Saw agar manusia mengamalkannya apa yang telah Nabi ajarkan kepada hambanya untuk berbuat baik sesama dan sebagainya. Menurut Al-Haitami, makna asli dari shalawat adalah do'a.<sup>31</sup> Shalawat berasal dari kata shalat dan bentuk jama'nya menjadi shalawat yang berarti doa untuk mengingat Allah secara terus menerus.<sup>32</sup> Shalawat Allah Swt kepada hamba-hamba-Nya adalah berupa rahmat. Dan shalawatnya Allah Swt kepada Rasulullah Saw adalah berupa rahmat, keridhaan, pengagungan, pujian, dan penghormatan. Sedangkan, shalawatnya para malaikat kepada Rasulullah saw adalah berupa permohonan ampunan dan do'a agar dicurahkan rahmat. Dan shalawat para pengikut Rasulullah saw kepada beliau adalah berupa do'a dan menjunjung perintah beliau.

Ibnu Abdus Salam berkata, Shalawat yang di ucapkan kepada beliau saw bukan sebagai syafaat bagi beliau, karena makhluk seperti kita tak dapat memberikan syafaat kepada beliau. Namun, Allah Swt memerintahkan kita untuk

---

<sup>31</sup>Ibn. Hajar Al-Haitami, *Allah dan Malaikat pun Bershalawat kepada Nabi SAW*, terj. Luqman Junaidi (Bandung, Pustaka Indah t.th), 25

<sup>32</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus, 2007), 220

menghargai orang yang telah berbuat kebajikan kepada kita. Sedangkan, manfaat dari shalawat akan kembali kepada orang yang mengucapkannya.<sup>33</sup>

Bagi kalangan tradisionalis, shalawat dimaknai sebagai bagian integral dari iman, kalau unsur ini tidak ada maka iman seseorang berkurang atau rusak, ritual pembacaan shalawat menunjukkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, ritual pembacaan shalawat merupakan ibadah sunah muakad dan merupakan amal shalih, ritual pembacaan shalawat akan mendapatkan balasan. Balasan di dunia adalah terwujudnya segala keinginanyang membacanya, sedangkan balasan di akhirat mendapat syafaat Nabi Muhammad, masuk surga bersama-sama kekasih-kekasih Allah, dengan keyakinan semacam itu, maka shalawat dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan pembacanya.

Esensi dari shalawat adalah mengenang, mencintai, serta mencontoh Nabi Saw, mengidolakannya, serta meneladaninya dalam setiap perilaku Nabi Saw, menerima keputusannya dan menjauhi larangannya. Shalawat merupakan jembatan agar kita mencintai Nabi Saw, wujud cinta kita kepada Nabi adalah dengan shalawat dan shalawat menyempurnakan jati diri sebagai seorang muslim.<sup>34</sup>

Dari beberapa definisi shalawat diatas dapat disimpulkan bahwa shalawat mempunyai makna yang berbeda bergantung subyek pembacanya, shalawatnya Allah Swt terhadap Nabi Muhammad Saw adalah merupakan pujian atas Nabi Muhammad Saw di hadapan para malaikat dan Allah memberikan curahan

---

<sup>33</sup>Nabil Hamid Al- Mu'adz, *Jalan ke Surga* (Jakarta: Najla Press, 2007), 235-236.

<sup>34</sup>Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah* (Yogyakarta: LkiS, 2008), 134-137.

rahmat-Nya, shalawatnya para malaikat kepada Nabi berarti permohonan rahmat Allah kepadanya, dan shalawat orang-orang mukmin kepada nabi adalah sebagai perwujudan rasa kecintaan kepada beliau, dan sebagai petunjuk cara yang terbaik dalam mensyukuri dan memelihara hubungan kita dengan Nabi.

Shalawat adalah doa keselamatan dan salam penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Shalawat ada dua macam, yaitu:

- a. Shalawat *Ma'tsurah*, yaitu shalawat yang dibuat oleh Rasulullah sendiri, baik kalimahanya, cara membacanya, waktu-waktunya serta fadilahnya. Contohnya, *allahumma shalli 'ala muhammadin nabiyyi al-umiyi wa 'ala alihi wa as-salim* atau *allahumma shalli 'alaa muhammadin 'abdikawarasuulika naibiyil ummiyyi*.
- b. Shalawat *Ghairu Ma'tsurah*, yaitu shalawat yang dibuat oleh selain Nabi Muhammad (Sahabat, Tabi'in atau para ulama') seperti Shalawat *Munjiyat* yang disusun oleh Syaikh Abdul Qadir Jailani, Shalawat *Fatih* oleh Syaikh Ahmad at-Tijami, Shalawat *Badar*, Shalawat *Nariyah* dan yang lainnya. Yang utamanya tak lain adalah sanjungan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai rasa wujud cinta dan syukur terhadap Allah Swt yang telah menciptakan Rasulullah Saw, sebagai makhluk pilihan dan penerang bagi dunia dari sauri teladannya.<sup>35</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa macam-macam shalawat ada dua macam yaitu shalawat *Ma'tsurah*, yaitu shalawat yang dibuat oleh Rasulullah sendiri, baik kalimahanya, cara membacanya, waktu-waktunya serta fadilahnya dan shalawat *Ghairu Ma'tsurah*, yaitu shalawat yang dibuat oleh selain Nabi Muhammad, seperti shalawat *Munjiyat* yang disusun oleh Syaikh Abdul Qadir Jailani.

Manfaat bershalawat dan salam kepada Rasulullah saw telah menjadi sebuah ketetapan yang membuat seorang muslim berkeinginan untuk

---

<sup>35</sup>Abdul Mustaqim, *Hidup Berkah Matipun Indah: Manajemen Bejo Dunia Akhirat* (Yogyakarta: Komarona Semesta Pustaka, 2013), 85

mengucapkannya, dan menyeru kepadanya agar selalu menjaganya. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bershalawat dan salam adalah perantara bertambahnya iman dan sebagai penyucian jiwa, perantara diampuninya dosa, lenyapnya kesedihan dan kesukaran.
- b. Bershalawat kepada rasulullah Saw adalah perantara turunnya pertolongan Allah Swt kepada kita, berdo'anya para malaikat kepada kita, diangkatnya derajat, dihapusnya segala dosa, dan perantara agar beliau mengenali siapa umatnya pada padang mahsyar.<sup>36</sup>
- c. Shalawat merupakan sebab mendapatkan syafa'at dari Nabi Saw, jika ketika mengucapkan shalawat diiringi dengan permohonan kepada Allah agar memberikan wasilah (kedudukan yang tinggi) kepada beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam pada hari kiamat.<sup>37</sup>
- d. Mendapatkan pencerahan. Manusia dalam kehidupannya sehari-hari banyak sekali dihadapkan dengan berbagai persoalan. Baik terkait dengan kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam lingkungan kerja. Kehadiran mereka ke majelis shalawat berusaha dan berharap mendapatkan pencerahan.
- e. *Tabarrukan*. Konsep barokah memang unik dan sulit untuk dilukiskan. Secara definisi barokah adalah *ziyadah al-khair* (bertambahnya kebaikan). Keberkahan berupa Syafa'at beliau di akhirat kelak.
- f. Mengobati Kerinduan. Rindu dalam konteks ini adalah kerinduan kepada Baginda Muhammad Saw. Yang diapresiasi seorang murid kepada mursyid sehingga bisa wusul (sampai dan bersambung) kepada Allah Swt.<sup>38</sup>

Ibnul Qayyim rahimahullah menyebutkan ada 40 manfaat dari mengucapkan shalawat untuk Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, di antara manfaat itu adalah:

1. Shalawat merupakan bentuk ketaatan kepada perintah Allah.
2. Mendapatkan 10 kali shalawat dari Allah bagi yang bershalawat sekali untuk beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam.
3. Diharapkan dikabulkannya do'a apabila didahului dengan shalawat tersebut. Shalawat merupakan sebab mendapatkan syafa'at dari Nabi

---

<sup>36</sup>Nabil Hamid Al- Mu'adz, *Jalan ke Surga...*, 236-238

<sup>37</sup>Kholid mawardi, "Shalawatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14. No. 3 (2009): 2

<sup>38</sup>Ali Muhtarom, *Peningkatan Spiritualitas melalui Dzikir Berjamaah: Studi Terhadap Jamaah Zikir Kanzus Sholawat Kota Pekalongan Jawa Tengah*, *Jurnal Anil Islam* 9. No. 2 (2016): 16

Saw, jika ketika mengucapkan shalawat diiringi dengan permohonan kepada Allah agar memberikan wasilah (kedudukan yang tinggi) kepada beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam pada hari Kiamat.

4. Shalawat merupakan sebab diampuninya dosa-dosa.
5. Shalawat merupakan sebab sehingga Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab orang yang mengucapkan shalawat dan salam kepadanya.<sup>39</sup>

Dari beberapa manfaat shalawat tersebut dapat disimpulkan bahwa shalawat mengandung banyak manfaat diantaranya adalah perantara bertambahnya iman, perantara turunnya pertolongan Allah Swt kepada kita, sebab mendapatkan syafa'at dari Nabi Saw, mendapatkan pencerahan, *tabarrukan* yaitu mengobati Kerinduan.

Shalawat mempunyai makna yang berbeda bergantung subyek pembacanya:

a) Shalawat dari Allah

Imam Bukhori dan Abu Aliyah berkata dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir Shalawatnya Allah Swt terhadap Nabi Muhammad Saw adalah merupakan pujian atas Nabi Muhammad Saw di hadapan para malaikat. Dalam buku Tafsir Ibnu Katsir rahimahullah berkata maksud dari surat Al-Ahzab ayat 56 adalah, bahwa Allah Swt mengabarkan kepada para hamba-Nya, tentang kedudukan hamba dan Nabi Muhammad Saw dan di sisi para makhluk yang tinggi (Malaikat). Dan bahwasanya Allah Swt memuji beliau di hadapan para Malaikatnya, dan para Malaikatpun bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. Kemudian Allah Swt memerintahkan penduduk bumi untuk bershalawat dan mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad saw supaya terkumpul pujian terhadap beliau dari peghuni dua alam, alam atas (langit) dan alam bawah (bumi) secara bersama-

---

<sup>39</sup>Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdillah al-Fauzan, *Aqiadatut Tauhid* t.t. t.th, 158-159

sama. Jadi Shalawat Allah kepada Nabi berarti Allah memberikan curahan rahmat-Nya.

b) Shalawat dari Malaikat

Imam Bukhori dan Abu Aliyah berkata dalam bukunya Tafsir Ibnu Katsir shalawatnya para Malaikat adalah doa. Makna shalawat Allah atas Nabi Muhammad saw adalah pujian-Nya terhadap Rasulullah saw dan penjagaan-Nya terhadap beliau, penampakkan kemuliaan, keutamaan dan kehormatan beliau serta kedekatan beliau kepada Allah. Jadi Shalawatnya para malaikat doa kepada Nabi berarti permohonan rahmat Allah kepadanya.

c) Shalawat dari sesama manusia

Shalawat manusia kepada Nabi Muhammad Saw adalah memohon kepada Allah tambahan di dalam pujian-Nya kepada Rasulullah Saw, dan penampakkan kemuliaan, keutamaan dan kehormatan beliau serta kedekatan beliau kepada Allah.<sup>40</sup>

Makna shalawat dari Allah Swt kepada hamba-Nya adalah limpahan rahmat, pengampunan, pujian, kemuliaan dan keberkahan dari-Nya. Ada juga yang mengartikannya dengan taufik dari Allah Swt untuk mengeluarkan hamba-Nya dari kegelapan (kesesatan) menuju cahaya petunjuk-Nya.

Shalawat orang-orang mukmin kepada nabi adalah sebagai perwujudan rasa kecintaan kepada beliau, dan sebagai petunjuk cara yang terbaik dalam mensyukuri dan memelihara hubungan kita dengan Nabi. sedangkan untuk

---

<sup>40</sup>Imam Abi al-Fida Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz III* (Bairut: Darul Fikr 1986), 507



memelihara hubungan baik antar sesama manusia yaitu dengan saling menebarkan salam.

Allah dan para malaikat-Nya terus menerus menyampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw sebagaimana Allah berfirman Al-Ahzab, 33:56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٥٦

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.<sup>41</sup>

Dalam ayat tersebut, orang-orang beriman pun diperintahkan untuk menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Riwayat menyebutkan, pembacaan shalawat Nabi Muhammad saw mestilah menyertakan keluarganya. Di saat orang mencintai sesuatu, ia akan selalu menyebutnya. Di saat ia mencintai Allah Swt, ia akan selalu mengingat dan berzikir kepada-Nya. Begitu pula di saat ia mencintai Rasulullah Saw, ia tentunya akan memperbanyak shalawat kepadanya. Apabila seorang hamba banyak berzikir kepada Allah, tetapi ia tidak bershalawat atau kurang bershalawat kepada Rasulullah Saw, zikirnya itu tidaklah sempurna. Shalawat merupakan sebuah cahaya yang mengeluarkan dari kegelapan.<sup>42</sup>

Dari uraian di atas adalah bahwasannya Allah Swt memberitahukan kepada hamba-hambanya tentang kedudukan Nabi Muhammad Saw di sisinya. Dan Allah Swt memujinya dihadapan para malaikat dan Allah Swt menyeruh

<sup>41</sup>Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Gema Risalah Press, 1993), 842

<sup>42</sup>Rudhy Suharto, *Renungan Jum'at Meraih Cinta Ilahi* (Cet. II; Jakarta: Al-Huda 2003), 114.

seluruh penduduk bumi dengan bershalawat dan keselamatan atasnya, sehingga terkumpul semua puji-pujian atas Nabi dari seluruh penduduk bumi dan langit.

Para ahli telah mengklasifikasi tentang manfaat bershalawat kepada Rasulullah Saw., antara lain:

- a) Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdillah al-Fauzan, menjelaskan beberapa manfaat bershalawat kepada Rasulullah Saw:
  - (1) Bacaan shalawat adalah jalan ke surga kata Abu Hurairah ra membaca shalawat kepada kanjeng Nabi saw adalah jalan menuju ke surga.
  - (2) Memperbanyak bacaan shalawat suatu tanda golongan/ahli sunnah.
  - (3) Sayyidina ‘ali zainul ‘abidin bin husain bin ‘ali bin abi tholib r.a.: “tanda-tanda ahli sunnah ialah memperbanyak bacaan shalawat kepada kanjeng Nabi Muhammad Saw.”.
  - (4) Jalan yang paling dekat kepada Allah swt pada akhir zaman. “Jalan yang paling dekat (menuju) kepada Allah swt pada akhir zaman khususnya bagi orang-orang yang (menuju) kepada Allah swt pada akhir zaman khususnya bagi orang-orang yang berlarut-larut banyak dosa, adalah memperbanyak istighfar dan membaca shalawat kepada Nabi saw.
  - (5) Untuk menjernihkan hati dan marifat billah. sesungguhnya membaca shalawat kepada kanjeng Nabi saw itu (dapat) menerangi hati dan mewushulkan tanpa guru kepada Allah swt dzat yang maha mengetahui segala perkara ghaib.
  - (6) Shalawat dapat mewushulkan tanpa guru. “secara keseluruhan, membaca shalawat kepada Nabi saw itu (dapat) mewushulkan kepada Allah swt tanpa guru. Oleh karena sesungguhnya guru dan sanad di dalam shalawat itu adalah shoohibush shalawat (yakni Rasulullah saw), oleh karena shalawat itu diperlihatkan kepada beliau saw dan Allah swt membalas (memberi) shalawat kepada si pembaca shalawat. Berbeda dengan lainnya shalawat dari bermacam-macam dzikir itu (harus) ada guru (mursyid) yang arif billah. Kalau tidak, maka syetan akan masuk ke dalam amalan dzikir itu dan orang yang dzikir tidak dapat memperoleh manfaat daripada dzikirnya”.
  - (7) Shalawat diterima secara mutlak oleh Allah swt.
  - (8) Syekh showi dalam tafsir showinya: “dan sesungguhnya para ulama” sudah sependapat bahwa sesungguhnya bermacam-macam amal itu ada yang diterima dan ada yang ditolak terkecuali shalawat kepada Nabi saw. Maka sesungguhnya shalawat kepada Nabi saw itu *maqbuulatun gothl’an* (pasti diterima).
  - (9) Menambah rasa cinta kepada Allah swt wa Rasulihi saw. “berkata ai-allahamah syamsuddin bin qoyyim dalam kitabnya jalaail afham:

sesungguhnya shalawat itu menjadi sebab langsungnya rasa cinta kepada Allah swt wa Rasulihi saw dan dapat meningkat berlipat-lipat rasa cintanya. Cinta yang demikian itu menjadi ikatan daripada beberapa ikatannya iman, dimana iman itu tidak bisa sempurna kecuali dengannya.

- (10) Tercetaknya pribadi Rasulullah saw dalam hati orang yang membaca shalawat. Setengah dari pada faedah membaca shalawat yang paling besar adalah tercetaknya shuroh Rasulullah saw di dalam hati si pembaca shalawat.
- (11) Orang yang ahli shalawat ketika sakaratul maut didatangi oleh beliau saw. barang siapa keadaan hidupnya memperbanyak shalawat kepada Rasulullah saw, maka ia berhasil mendapat kebahagiaan yang besar sekali, karena ketika sakaratul maut Rasulullah saw datang di hadapannya.
- (12) Mudah mimpi ketemu Rasulullah saw. sesungguhnya memperbanyak shalawat dengan mernakai redaksi yang mana saja berfaedah bisa bermimpi ketemu Rasulullah saw, dan apabila berhasil dengan sungguh-sungguh memperbanyak serta membiasakan/melanggengkan, maka pembaca shalawat itu meningkat bisa melihat Rasulullah saw dalam keadaan jaga.<sup>43</sup>

b) Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Katsir, menjelaskan bahwa :

- (1) Imam Bukhari meriwayatkan, Abu Aliyah berkata shalawat Allah adalah pujian-Nya kepada Nabi di sisi Malaikat. Sedangkan shalawat para Malaikat adalah do'a.<sup>44</sup> Bukan hanya satu ulama yang berkata shalawat Rabb adalah rahmat sedangkan shalawat malaikat adalah istighfar. Diantaranya Ibnu Abbas, sebagaimana yang disebutkan oleh Imam as-Suyuthi dalam tafsirnya bahwasannya Imam Ibnu Mardawaih meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata tentang ayat ini shalawat Allah kepada Nabi adalah pengampunan-Nya, karena sesungguhnya Allah tidak bershalawat (berdo'a) melainkan mengampunkan. Adapun shalawat manusia atas Nabi adalah istighfar (permohonan ampun kepada Rabbnya).<sup>45</sup>
- (2) Ibnul Qoyyim *Rahimahullah*, jika Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Rasul-Nya, maka hendaklah kalian juga bershalawat dan salam untuknya karena kalian telah mendapatkan berkah risalah dan usahanya, sebagai kemuliaan di dunia dan di akhirat".

---

<sup>43</sup>Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdillah al-Fauzan, *Aqiadatut Tauhid* t.t. t.th, 152

<sup>44</sup>Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir (terjemahan)*, Pentahqiq Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh Jilid: VI (Cet III; t.t: Pustaka Imam Syafi'i, 1427 H/ 2006 M), 519.

<sup>45</sup>Imam Abdurrahman Jalaluddin as-Suyuthi, *ad-Durul Mantsur Fit Tafsiril Ma''tsur* Juz: VI, (Beirut Lebanon: Daar Fikr, 1414 H/1993 M), 646.

- (3) Abu Saúd berkata ayat “*Yusholluuna álan nabi,*” berarti, shalawat Allah berupa rahmat, sedangkan malaikat berupa permohonan ampun.
- (4) Abu Hayyan berkata dalam kitab al Bahrul Muhiith: Shalawat Allah tidak sama dengan malaikat. Banyak pendapat tentang pengertian Shalawat untuk Nabi seperti apa yang dikatakan oleh Abul Aliyah: “*Sesungguhnya Shalawat dari Allah itu adalah berupa pujian bagi orang yg bershalawat untuk beliau di sisi malaikat-malaikat yang dekat*” (Imam Bukhari meriwayatkannya dalam Shahihnya dengan komentar yang kuat) dan ini adalah mengkhususkan dari rahmat-Nya yang bersifat umum. Pendapat ini diperkuat oleh syekh Muhammad bin Utsaimin.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan membaca shalawat, seseorang dapat berjumpa Rasullulah Saw. di akhirat kelak serta mendapat syafaatnya bagi pembacanya. Bershalawat kepada Nabi termasuk ibadah, maka sudah selayaknya ibadah tersebut terkait dengan riwayat dari Sunnah Nabi, dan hendaklah menjauhi segala bentuk shalawat yang diada-adakan oleh orang-orang belakangan (*muta'akhirin*).

Shalawat adalah sebuah sarana untuk menambah iman kepada Allah Swt dan cinta kepada Rasulullah Saw. Shalawat merupakan rasa terima kasih kepada pribadi yang paling mulia, yang mengiringi dan mengajarkan untuk mencapai kebahagiaan dan keindahan dan abadi. Shalawat menjadi rukun dalam shalat. Diwajibkan membacanya pada saat tasyahud. Jika tidak, shalat kita menjadi tidak sah. Pada praktik lainnya, misalnya dalam berdoa, juga dianjurkan membaca shalawat agar doa kita makbul dan mencapai keberkahan.

Para *ahl al-sufiyah* menjelaskan fadilah pelaksanaan *hizib* yang berupa amalan zikir dan doa dengan menyandarkan pada Al-Qur'an dan hadis Rasulullah

---

<sup>46</sup>Muhammad Bin Abi Bakrin Ayub Az-Zur'i Abu Abdillah, *Jalaul Afham Fi Fadhlis Sholati 'Ala Muhammad Khoirul Anam (Jalaul Afham Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah)*, (Software Maktabah Syamilah), Juz : I (Cet II; Kuwait: Darul 'Urubah, 1407 H/1987 M), 162.

Saw. tentang keutamaan zikir dan doa, diantaranya dalam al Qur'an al-Karim Allah Swt berfirman QS. Al-mu'min, 23:60 :

...أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ...

Terjemahnya:

Berdoalah (mintalah) kalian kepada-Ku, niscaya akan Aku (Allah) kabulkan.<sup>47</sup>

Doa adalah bukti keyakinan pada eksistensi, kekuasaan, dan ke Maha Pemurahan Allah Swt. Karenanya, kehidupan seorang mukmin tidak pernah sepi dari doa dan zikir kepada Allah Swt. Bahkan, dalam suasana perang pun, doa dan zikir tetap dilantunkan bahkan sebuah kebutuhan dan pengharapan seorang hamba kepada Allah Swt. Adapun zikir ada banyak landasan pelaksanaannya dalam Al-Qur'an termasuk juga keterangan yang menyebutkan fadilahnya dalam tarekat sufi zikir diajarkan oleh guru mursyid sebagai sebuah hizib wajib yang harus dijalankan oleh murid sebagai amaliah sehari-hari.

Doa ialah ibadah yang agung dan amal shaleh yang utama. Bahkan ia merupakan esensi ibadah dan subtansinya. Manusia sudah mengenal doa sebelum ia mengenal Tuhannya. Pada waktu manusia meraba-raba dalam zaman yang gelap gulita, manakah Tuhan yang sebenarnya, bisa jadi matahari, bulan, bintang, pohon, manusia atau roh-roh. Manusia sudah mempunyai kebutuhan untuk meminta tolong kepada sesuatu yang lebih berkuasa dari dirinya, terutama ketika dirinya merasa lemah dan kalah terhadap sesuatu yang lebih kuat dan berkuasa. Pada waktu manusia masih sehat dan kuat serta hidup dalam keadaan menang, segala hasrat tercapai ia tidak memerlukan kekuatan gaib karena kekuatan lahir sudah cukup baginya. Tetapi

---

<sup>47</sup>Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1993), 948.

apabila sakit, terkena musibah atau dikalahkan oleh pihak lain, maka semua itu akan ditinjau kembali kekurangannya.

Maka dari situ, manusia akan mencari kekuatan dari luar seperti kekuatan gaib yang dapat memberikan manfaat serta dapat mengatasi problematika yang dihadapinya. Kekuatan yang dimaksud berupa matahari sebagai tenaga yang memberikan kekuatan, pohon yang memberikan kesehatan, dan lain sebagainya yang dianggap memiliki kekuatan tersembunyi di dalam dirinya.<sup>48</sup>

Keyakinan animisme ini mempengaruhi kerohanian manusia berabad-abad lamanya, sehingga kepada benda benda itulah akan menjadi persembahan dan harapan akan limpahan karunia, pertolongan serta terhindar dari malapetaka. Ibnu Katsir Menafsirkan, Beribadah kepada-Ku, yaitu berdoa kepada-Ku dan mentauhidkan-Ku. Kemudian, Allah mengancam mereka yang menyombongkan diri dari berdoa kepada-Nya. Bagi yang mentadaburi al-Qur'an kan mendapati bahwa Allah telah banyak memberikan motivasi kepada hamba-hamba-Nya untuk selalu berdoa kepada-Nya, merasa rendah diri, tunduk dan mengeluhkan segala kebutuhan kepada-Nya. Dengan demikian doa ialah perkara yang besar dan agung. Sebab, di dalamnya seseorang hamba menampakkan bahwa ia benar-benar fakir dan butuh kepada Allah. Ia tunduk bersimpuh dihadapan-Nya.<sup>49</sup>

Ada beberapa pengertian doa, sebagai berikut:

(a) Pengertian Doa

Dalam perspektif bahasa kata *du'a* berasal dari bahasa Arab *da'a-yada'u-da'a-da'watun*, yang mengandung arti memanggil, mengundang, minta tolong,

<sup>48</sup>Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tasawuf* (Cet. XIII; Solo: Ramadhoni, 1996), 241.

<sup>49</sup>Hasan Bin Ahmad Hammam, *Terapi dengan Ibadah: Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa* (Solo: Aqwam, 2010), 75-76.

meminta dan memohon. Dalam penggunaan sehari-hari, kata *du'a* mempunyai beberapa makna, diantaranya adalah: (1) Raghīb al-Ishāfahānī dalam kitabnya *al-Mu'jam li mufradat Alfadzh Alqur'an al-karim* (kamus kosa kata al-Qur'an) antara lain mengatakan bahwa kata doa sama artinya dengan kata *nida'* yakni panggilan. Bedanya kata *nida'* terkadang menggunakan kata *ya'* tanpa menyebutkan nama orang yang dipanggilnya. Kata *du'a* dan *nida'* terkadang digunakan untuk menunjukan salah satu dari kedua arti tersebut. (2) Kata *du'a* digunakan pula untuk arti memberi nama atau julukan. (3) Kata doa juga berarti menyembah. (4) Kata doa juga berarti permintaan atau permohonan.

Secara istilah, doa adalah permohonan atau permintaan dari seseorang hamba kepada Tuhan dengan menggunakan lafal yang dikehendaki dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan, atau meminta sesuatu sesuai dengan hajatnya atau memohon perlindungan kepada Allah Swt. Doa yang dimaksud di sini suatu aktivitas ruhaniah yang mengandung permohonan kepada Allah Swt.<sup>50</sup> Melalui lisan atau hati, dengan menggunakan kalimat-kalimat atau pernyataan-pernyataan khusus sebagaimana yang tertulis pada al-Qur'an, as-Sunnah ataupun keteladanan para sahabat Rasulullah Saw, dan orang-orang yang saleh. Dengan penuh harapan agar doa-doa yang dimohonkan akan segera dikabulkan.

Doa dalam istilah al-Qur'an memiliki ragam makna yang cukup kompleks, seperti doa dalam al-Qur'an ialah menunjukkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan keperluan dan ketundukkan kepada Allah. Pengertian ini tidak

---

<sup>50</sup>Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian* "Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani (Yogyakarta: Islamika, 2004), 450-451.

bertentangan dengan pengertian terdahulu tentang doa, tetapi saling melengkapi, yakni bahwa memohon kebaikan di dunia dan keselamatan akhirat itu menunjukkan kerendahan diri, keperluan, dan ketundukkan kepada Allah. Berdasarkan pengertian doa itu, maka berdoa hanya kepada Allah dan tidak boleh kepada selain-Nya. Seperti terlihat doa merupakan manifestasi kerendahan diri, keperluan dan ketundukan kepada Allah.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian diatas bahwa dengan doa berarti bisa menyatakan apa yang dikehendaki terhadap Allah Swt. Untuk mendapatkan kemanfaatan atau menolak kemudharatan.

#### (b) Peranan Doa

Menurut Hasan Bin Ahmad Hammam, bahwa doa merupakan:

Bentuk ketaatan kepada Allah dan menjalankan perintah-Nya. Doa ialah tanda selamat dari kesombongan. Doa merupakan salah satu sebab untuk menangkal kemurkaan Allah. Doa ialah sebab lapangnya hati, sinarnya kegundahan, hilangnya kesusahan, dan mudahnya segala urusan.<sup>52</sup>

#### (c) Keutamaan Doa

Banyak terdapat keutamaan yang sangat dahsyat. Berikut ini beberapa keutamaan yang bisa kita peroleh dari memanjatkan doa. Berkata al-Ghazali Faedah doa walaupun doa tidak dapat menolak qadha Tuhan, ialah melahirkan *khudhu* dan hajat kepada Allah.

Menurut Abidin Ja'far, ada beberapa keutamaan doa:

- a. Di sisi Allah melebihi dari segala keutamaan.

---

<sup>51</sup>Sudirman Tebba, *Sehat Lahir Batin Handbook bagi Pendamba Kesehatan Holistik* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2004), 124-125.

<sup>52</sup>Hasan Bin Ahmad Hammam, *Terapi Dengan Ibadah: Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa...*, 81-82.



- b. Doa adalah senjata bagi orang-orang mukmin: doa adalah ibadah, kedudukan doa dalam ibadah. Berdoa berarti menghadapkan hati kepada Allah dengan penuh keyakinan dan keikhlasan.
- c. Doa adalah dzikir kepada Allah Swt. Merupakan obat bagi jiwa, menghilangkan kesusahan, dan menjauhkan manusia dari dosa. Dengan doa manusia akan mendapat pengampunan Allah sehingga jiwanya lebih tenang. Allah memberikan pujian dengan begitu gombalng bagi hamba-hamba yang selalu berdoa dan berdzikir kepada-Nya.
- d. Berdoa berarti mengingat Allah, sehingga orang yang tak pernah lupa berdoa adalah orang yang selalu ingat akan Allah. Sedangkan Allah pun ingat pula pada hamba yang berdoa.<sup>53</sup>

Berdasarkan berbagai keutamaan doa, menurut Syekh Sayyid Tantawi dalam Hariz Priyatna dan Lisdy Rahayu, manfaat doa bisa disimpulkan tiga poin utama sebagai berikut:

- (1) Doa bertujuan untuk menunjukkan keagungan Allah Swt. Kepada hamba-hamba-Nya yang lemah. Seorang hamba yang berdoa pasti menyadari bahwa hanya Allah-lah yang bisa memberikan nikmat kepadanya, mewujudkan harapannya, dan menerima tobatnya.
- (2) Agar manusia merasa malu kepada Allah Swt. Ketika seorang hamba mengetahui bahwa Allah Swt. Akan mengabulkan doa-doanya, tentu saja ia akan malu untuk menginginkan nikmat-nikmat-Nya. Bagi hamba Allah Swt, yang sudah berada dalam keimanan yang kuat, berdoa akan membuat ia lebih banyak lagi mensyukuri nikmat-Nya.
- (3) Sebagai sarana pencarian ketenangan diri dan hati dari hiruk pikuk kehidupan dunia. Sebagaimana diketahui bersama, pada hakikatnya, doa adalah ikhtiar manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Tuhannya. Jadi, hendaknya pada saat berdoa, seorang hamba haruslah bisa melepaskan segala hal yang bersifat duniawi untuk sementara dengan beralih menuju kekhidmantan dan kekusyukkan bermunajat ke hadirat sang pemilik Alam Semesta, Allah Azza wa jalla. Saat berdoa, pada hakikatnya, seorang hamba sedang berkomunikasi langsung kepada penciptanya sehingga ia bisa mengadukan segala hal kepada Allah Swt, agar hatinya bisa tenang dan tenteram.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Abidin Ja'far, *Peranan Sholat Tahajjud & Doa dalam Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Robait Usman, 2012), 102-105.

<sup>54</sup>Hariz Priyatna dan Lisdy Rahayu, *Amalan Pembuka Rezeki Mengungkap Amalan Dahsyat dan Kisah Para Pengamalnya* (Cet. I; Yogyakarta: PT Bintang Pustaka, 2014), 63-65.

#### (d) Manfaat Doa

Berdoa memiliki banyak manfaat, menurut Roidah, ada beberapa manfaat dari aktivitas berdoa, yaitu:

- (1) Berdoa bukanlah perbuatan sia-sia. Segala keinginan yang kita mohonkan dalam doa akan dikabulkan oleh Allah Swt. Doa dapat mengurangi stress dan berbagai tekanan hidup. Mereka yang malas berdoa dapat di duga akan mudah mengalami stres.
- (2) Berdoa dapat meleyapkan rasa putus asa. Dengan berdoa seseorang akan termotivasi dalam menghadapi cobaan hidup dan bersikap positif menanggapi kegagalan, sebab Allah Swt yang jadi sandaran akan selalu membantunya bangkit.
- (3) Berdoa membuat kondisi psikologis seseorang terjamin stabil. Berdoa dapat meningkatkan daya tahan tubuh, menyembuhkan penyakit fisik maupun psikis. Ketekunan berdoa membuat seorang memiliki daya tahan tubuh yang baik karena dia selalu menatap kehidupan dengan pikiran jernih, dan tubuhnya tidak mudah lemah karena beban pikiran.
- (4) Berdoa sang hamba untuk mengembangkan potensi-potensi yang diberikan Allah Swt untuk dirinya.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Mawardi Labay El-Sulthani, beberapa manfaat dari aktivitas berdoa, yaitu: (1) Doa dapat menghindarkan manusia dari kericuhan dan kekacauan hidup, (2) Doa dapat menolak bala, (3) Doa dapat menyembuhkan suatu penyakit, (4) Doa adalah agar diberikan jalan keluar, (5) kesulitan dan sukses dalam hidup.<sup>56</sup>

#### (e) Adab Berdoa

Adab berdoa adalah sikap khusus yang harus ada ketika melakukan aktivitas. Permohonan kepada Allah, dengan penuh pengharapan kepada Allah Swt, akan menerima dan mengabulkan permohonan itu dengan penuh keridhaan

---

<sup>55</sup>Roidah, *Keajaiban Doa Rahasia Dahsyatnya Berdo'a Kepada Allah Swt* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 78-79.

<sup>56</sup>Mawardi Labay El-Sulthani, *Zikir Dan Doa dalam Kesibukan "Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011), 124.

dan kecintaan-Nya. Tidak bisa berdoa dengan semaunya saja tanpa memerhatikan tata caranya.

Diantara adab-adab tersebut, dijelaskan Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy sebagai berikut: (1) Memanfaatkan waktu-waktu yang diberkahi, seperti hari Arafah, bulan Ramadhan, hari Jumat dan waktu sahur, (2) Mengokohkan kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak merasa gelisah jika doa itu belum terkabul, (3) Mengulang-ngulang doa itu dua tiga kali. Sesuatu yang sangat kita dambakan, akan lebih baik jika dibaca berulang dua tiga kali. bertobat sebelum berdoa dan mengharapakan diri dengan sesungguhnya kepada Allah.<sup>57</sup> (4) Merendahkan suara, yaitu terdengar dengan tiada oleh orang yang disisi, (5) Tidak membuat sajak dalam berdoa. Seseorang yang berdoa hendaknya merendahkan diri. membuat-buat sajak seperti ini tidaklah sesuai, (6) Meminta dengan kesungguhan serta yakin akan dikabulkan dan benar-benar berharap, (7) Tidak mengiringi doa dengan *masyi'ah* (ucapan, apabila berkehendak).<sup>58</sup> (8) Ikhlas ialah mengesakan Allah dalam mengerjakan ketaatan dengan sengaja, yaitu semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah tanpa ada terdetensi lain, seperti berpura-pura kepada makhluk, mencari pujian manusia atau makna lain selain mendekatkan diri kepada Allah, (9) Jangan bersajak ketika berdoa, hendaknya kita tidak memaksakan diri dengan “bersajak” dalam doanya. Sebab, seorang yang berdoa semestinya dalam keadaan merendahkan diri dan beriba-iba, sedangkan pemaksaan diri seperti itu (dengan sengaja bersajak),

---

<sup>57</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), 86.

<sup>58</sup>Hasan Bin Ahmad Hammam, *Terapi dengan Ibadah: Istigfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa...*, 115-118.

tidaklah patut baginya, hal itu dapat dianggap sebagai cara yang melampaui batas,(10) Bersuara antara pelan dan keras (lembut), (11) Penuh pengharapan adalah orang yang mengerjakan sebab, yakni ketaatan seraya mengharapkan ridha dan pengabulan dari Allah, (12) Tiada henti memohon kepada Allah.<sup>59</sup>

Prinsip mendasar dari adab berdoa adalah menghadapkan diri, jiwa, dan hati dihadapan Allah Swt, dengan penuh keyakinan, bahwa dia pasti akan mengabulkan doa-doa yang dipanjatkan itu dengan segera atau lambat, suci dan bersihnya diri jasmaniah dan rohaniah dari kotoran dan najis lahir maupun batin, serta adanya sikap perjuangan dan tanpa putus asa mengulangi permohonan itu tanpa ada ada perasaan jenuh.

Berdoa merupakan aspek penting dalam mengekspresikan kehidupan secara menyeluruh, hal ini disebabkan adanya sisi psikologis dalam perilaku berdoa serta pengamatan lebih mendalam tentang hasrat bagi orang yang berdoa agar doanya dikabulkan, para psikolog lebih tertarik terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Sejalan dengan ajaran tasawuf juga memberi makna bagi orang yang berdoa ia akan senantiasa membersihkan diri, dan menghiasi dengan sikap-sikap mulia serta menyatukan dengan nilai ilahi, jadi dengan berdoa akan membuat mental kuat, makin cerdas dan meluapkan kesucian dari dalam.<sup>60</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa sangat dianjurkan agar selalu memanjatkan doa dikala bersusah diri, namun juga diperingatkan agar jangan bertingkah kufur (bersikap mengingkari) setelah

---

<sup>59</sup>Syahrudin El-Fikri, *Doa Harian Muslim dan Hikmahnya Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Imprint Al-Mawardi Prima, 2014), 21-22.

<sup>60</sup>Robert Thouless, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 169.

mendapatkan nikmat. Justru harus semakin memperbanyak rasa dan sikap syukur.

Dalam arti setelah doa terkabul janganlah melalaikan yang mengabulkan doa itu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam Penelitian karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga Penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tetap apabila menggunakan pendekatan kualitatif”<sup>61</sup>.

##### **2. Desain Penelitian**

Salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian adalah desain penelitian yang dapat diartikan sebagai usaha merencanakan dan menentukan segala kemungkinan yang diperlukan dalam suatu penelitian.<sup>62</sup> Menyusun desain penelitian merupakan tahap kedua dari lima tahap penting dalam proses penelitian yakni menentukan masalah, menyusun desain penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan melakukan interpretasi data.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

<sup>62</sup>Ibid., 209

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian untuk memperoleh data dan pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>63</sup> Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala. Pemilihan lokasi ini, berdasarkan pertimbangan yakni: di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala, terdapat aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala sehingga tidak terjadi permusuhan diantara sesama manusia. Selain itu alasan penulis memilih lokasi di Desa Tanampulu ini agar supaya mudah dijangkau oleh penulis dalam melakukan penelitian dilapangan karena penulis berdomisili di Desa tersebut.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran penulis dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif. Penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrument utama penelitian sekaligus sebagai pengumpul data.

Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan hizib yang ada di majelis ta'lim yang lebih berfokus analisis aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala. Secara umum, penulis diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

---

<sup>63</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajaa Rosdakarya, 2002), 4

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis data yang dikumpulkan oleh Penulis terbagi dalam dua jenis, yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data di himpun secara langsung dari sumbernya dan dialog sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu melalui observasi dan wawancara.<sup>65</sup>
2. Data sekunder, yaitu yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data dapat ditemukan dengan cepat dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>66</sup>

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. S. Nasution, berpendapat bahwa “observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”<sup>67</sup>

Dalam observasi penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti tentang hizib yang dilaksanakan pada hari jum’at ba’da ashar dari rumah ke rumah serta

---

<sup>65</sup>Lexi. J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remajaa Rosdakarya, 2000), 7

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

<sup>67</sup>S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.



dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad:

Teknik pengumpulan data di mana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan<sup>68</sup>.

2. *Interview* (Wawancara) adalah suatu metode yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa wawancara adalah: “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>69</sup>

Wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Ibu Mahuri dan para anggota pengurus majelis ta’lim dan masyarakat Desa Tanampulu.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah:

Kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman

---

<sup>68</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed.VI (Bandung, 1978), 155.

<sup>69</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajaa Rosdakarya, 2000), 135.

wawancara berfungsi sebagai pengendali jangan sampai proses wawancara kehilangan arah<sup>70</sup>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian.<sup>71</sup> Dalam teknik pengumpulan data ini Penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Serta dalam teknik dokumentasi ini, Penulis juga menggunakan *tape recorder* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang di maksud.

## ***F. Teknik Analisis Data***

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>72</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, *interview*, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, guru dan basa basi informan.

---

<sup>70</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 85.

<sup>71</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 235

<sup>72</sup>Matthew B. Milles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Cet.I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan-lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>73</sup>

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.<sup>74</sup>

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

---

<sup>73</sup>*Ibid.*, 17.

<sup>74</sup>*Ibid.*, 19.

### ***G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data***

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu: membandingkan data hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa tehnik pengumpulan data dan; pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan

pembandingan atau penyaing. Hal ini dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.<sup>75</sup>

Di samping itu penulis gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data di atas, juga penulis melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah satu tehnik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian. Diskusi dengan rekan-rekan sejawat dilakukan untuk mempertahankan agar penulis tetap tegar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari data yang di kumpulkan serta membantu penulis untuk tetap konsisten dan fokus terhadap pokok permasalahan yang dibahas.

---

<sup>75</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, XXXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

## BAB IV

### HASIL PENULISAN

#### *A. Sejarah Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala*

Sejarah Desa Tanampulu diawali dengan pemekaran dari Desa Malino pada tahun 2012, dikarenakan memiliki wilayah yang cukup luas serta keinginan sebagian besar warga untuk memisahkan diri dari wilayah Desa Malino maka dilaksanakan pemekaran induk dari Desa menjadi Desa Tanampulu dan hasil pemekaran Desa Malino adalah menjadi Desa Tanampulu. Paska pemekaran dan pemisahan diri dari Desa Malino yang sekarang menjadi Desa Tanampulu, Desa Tanampulu dipimpin dengan kepemimpinan pertama Pj. Kepala Desa Tanampulu yaitu Arjan Tadeko pada tahun 2012.

Daftar nama-nama Kepala Desa yang pernah menjabat dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 4.1 : nama-nama Kepala Desa Tanampulu dari tahun 2012 - sekarang

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Arjun Tadeko	2012
2.	Jumai	2013 s/d 2018
3.	Makmur	2019
4.	Jumai	Sekarang

Sumber Data: dokumen Desa Tanampulu, tahun 2020:

#### a. Letak wilayah

Desa Tanampulu memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar, serta daerah administratif Desa Tanampulu jika menilik ke Desa lainnya yang terdapat di kecamatan Banawa Selatan adalah menjadi salah satu Desa yang memiliki

wilayah administratif terkecil. Namun demikian, tidak perlu besarnya wilayah yang harus dikembangkan oleh pemerintah Desa Tanampulu maka hal itu dirasa akan cukup membantu dalam meningkatkan potensi yang terdapat di Desa Tanampulu pada masa kemasa.

Sejarah geografis Desa Tanampulu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Banawa Selatan yang mempunyai luas wilayah mencapai 1,530 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Tanampulu sebanyak 780 jiwa. Desa Tanampulu merupakan salah satu Desa dari 19 (Sembilan belas) Desa yang ada di Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala, Desa Tanampulu berada ketinggian  $\pm 165$  dpl (longitud 6,70543) °E dan etitut 106, 7054 °E) dan curah hujan  $\pm 200$  mm, rata-rata suhu udara 28° -32° celcius. Bentuk wilayah berombak hanya 1%. Desa Tanampulu terletak di sebelah Timur Kecamatan Banawa Selatan yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama  $\pm 25$  menit.

#### b. Luas Wilayah

Jumlah luas tanah Desa Tanampulu seluruhnya mencapai 1,530 Ha dan terdiri dari tanah darat dengan rincian sebagai berikut: (1) Tanah Darat : 510 Ha (1) Tanah Pegunungan: 1020 Ha.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Dokumen Profil Desa Tanampulu Tahun 2020-2025.

***B. Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala***

Pembacaan hizib adalah salah perwujudan dari perintah Allah yang memerintahkan kepada hambanya untuk memperbanyak dan mengingat Allah dan Rasulullah Saw. Kapan dan dimanapun berada.

Salah satu usaha dan kegiatan untuk memperbanyak dan mengingat Allah dan Rasulullah Saw. umat Islam di Desa Tanampulu dalam wadah atau organisasi majelis ta'lim hizib di Desa Tanampulu salah satu kegiatannya adalah membaca do,a, membaca yasin, membaca hizib, membaca asmaul husna, membaca shalawat badriyyah, dan membaca do'a keselamatan.

Untuk mengetahui aktivitas majelis ta'lim hizib di Desa Tanampulu dijelaskan ketua majelis ta'lim hizib dalam wawancaranya dengan penulis sebagai berikut:

Awal terbentuknya majelis ta'lim dan tujuannya (diperkuat oleh Kepala Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat, dan Jama'ah) hizib ini terbentuk sekitar 2017 yang lalu, anggota hizib awalnya berjumlah 17 orang dan sekarang 35 orang terhitung dengan anak-anak. Kegiatan hizib ini ada uang kasnya dalam perminggu disetor 1000 rupiah dan uangnya inipun dipakai untuk menjenguk orang sakit, melahirkan, disumbangkan ke masjid dan orang kedukaan. Dengan adanya kegiatan hizib (Doa, zikir, dan shalawat) yang dilaksanakan di Desa Tanampulu ini oleh majelis ta'lim sangat berdampak sekali bagi upaya mempererat tali silaturahmi karena di Desa tersebut mayoritas suku Lombok dan mereka memperkenalkan kegiatan hizib ini kepada anggota majelis ta'lim lainnya.<sup>77</sup>

Dari penjelasan ketua majelis tersebut dapat diketahui bahwa terbentuknya majelis ta'lim hizib di Desa Tanampulu salah satu kegiatannya yaitu membaca

---

<sup>77</sup>Mahuri, Ketua majelis ta'lim di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala "wawancara" pada tanggal 28 September 2019



do'a, membaca yasin, membaca hizib, membaca asmaul husna, membaca shalawat badriyah dan membaca do'a keselamatan tujuannya mempererat tali silaturahmi.

Penjelasan ketua majelis ta'lim hizib diperkuat oleh Ribet Tyaningsih selaku jama'ah majelis ta'lim hizib bahwa:

Saya tertarik mengikuti hizib yaitu (1) Ingin menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu yang lain, (2) Ingin membangun persaudaraan. Pertama kali mendengar kata hizib ini Desa Tanampulu ini, hizib ini tidak melenceng dari ajaran Islam dan tergantung dari diri pribadi yang menilai karena banyak pengajian kalau didaerah saya namanya *tiba*, kalau di daerah bugis namanya barazanji namun suku lombok namanya hizib. Saya mengikuti pengajian hizib ini sudah masuk tahun kedua dan tahun ini saya lagi istirahat karena ada virus corona. Manfaat hizib di dalamnya mengandung shalawat-shalawat, puji-pujian kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>78</sup>

Selanjutnya ibu Mahuri menjelaskan bahwa:

Biasanya kami mendatangi rumah warga untuk dibacakan hizib dengan meminta tuan rumah untuk menyediakan air, yang biasa kami sebut air yasinan karena air tersebut akan dibacakan yasin. Kemudian para ibu majelis ta'lim memulai pengajian dengan membaca doa. Doa yang dibaca yaitu doa keselamatan agar terhindar dari marabahaya, diberikan rezeki halal dan perlindungan untuk tuan rumah sekeluarga baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia.<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kegiatan hizib yang dilaksanakan oleh majelis ta'lim tidak hanya membaca hizib namun juga dapat mempererat tali silaturahmi ibu-ibu majelis ta'lim dan masyarakat di Desa Tanampulu. Hal ini salah satu yang memotivasi ibu-ibu khususnya yang beragama Islam di Desa Tanampulu untuk melaksanakan kegiatan majelis ta'lim tersebut sehingga ibu-ibu tertarik dan antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis ta'lim hizib desa Tanampulu kec. Banawa Selatan Kab. Donggala.

---

<sup>78</sup>Ribet Tyaningsih, Jama'ah majelis ta'lim hizib Wawancara pada tanggal 3 Juli 2020.

<sup>79</sup>Mahuri, Ketua majelis ta'lim di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala "wawancara" pada tanggal 3 Juli 2020.

Lebih lanjut ibu Ribet Tyaningsih mengatakan bahwa:

Dengan adanya hizib ini dapat memperlambat tali silaturahmi tapi sebelum membaca hizib ini harus berdoa dan yasin. Kondisi saya rasakan selama bergabung dengan ibu-ibu pengajian yaitu pertama kali saya mengikuti kegiatan hizib belum lancar tetapi setelah saya mengikuti terus-menerus dan Alhamdulillah mulai lancar, kemudian ibu-ibu pengajian tidak ada yang mengantuk karena pembacaan hizib ini durasi cepat dan kami semangat. Pembacaan Dzikir harus bersuara karena menggunakan irama. Pembacaan shalawat itu manfaatnya membuat hati tenang, bisa menyanjung Nabi Muhammad Saw dan hal yang paling penting dalam aktivitas pembacaan shalawat ini bagi saya bagus karena makin bertambah jamaah hizib.<sup>80</sup>

Kemudian ditambahkan oleh ibu Asmiati selaku jama'ah hizib majelis ta'lim beliau mengatakan bahwa:

Manfaat hizib bagi saya yaitu dapat meningkatkan silaturahmi karena bertemu dengan teman-teman setiap minggu sebelum memulai pengajian kami membaca doa dulu seperti doa keselamatan supaya dunia-akhirat dan keadaan saya ketika membaca hizib hati menjadi senang dan bersemangat karena didalam hizib ada syalawat Nabi kemudian dzikirnya harus diucapkan dengan suara. Jika ada orang yang tidak senang terhadap bacaan hizib kami akan menegurnya, manfaat dari syalawat, asmaul husna, dan dzikir bisa menjadikan hati tenang.<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Asmiati bahwa pembacaan hizib selain memperlambat tali silaturahmi juga ketenangan batin karena pembacaan yasin, membaca hizib, membaca asmaul husna, membaca shalawat badriyyah dan membaca do'a keselamatan. Sebagian jamaah merasa tenang dan bahagia walaupun diantara jamaah masih belum lancar. Hal ini juga dibenarkan Bapak Saifullah selaku tokoh agama dalam wawancaranya kepada penulis sebagai berikut:

---

<sup>80</sup>Ribet Tyaningsih, Jama'ah majelis ta'lim hizib "Wawancara" di rumah kediaman, tanggal 3 Juli 2020.

<sup>81</sup>Asmiati, Jama'ah majelis ta'lim hizib "Wawancara" di rumah kediaman, tanggal 6 Juli 2020.

Bacaan hizib bagi kami walaupun tidak tahu maknanya dapat memberikan manfaat serta pahala. Jika diambil dari sisi positifnya, hal ini merupakan perkumpulan ibu-ibu yang dapat mempererat tali persaudaraan/silaturahmi, sehingga kegiatan hizib ini sesuatu yang positif di Desa kami. Sebagian masyarakat di desa ini tentang hizib masih asing ditelinga mereka ketika diajak untuk bergabung, karena mereka tidak mengetahui isi kandungan dari hizib tersebut. Selama ini saya melihat manfaat dari pembacaan hizib ini terjalin persatuan diantara ibu-ibu ketika ada suatu perkumpulan di desa ini.<sup>82</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Bapak Muksin selaku tokoh agama mengatakan bahwa:

Menurut saya pribadi dari segi kebaikan lumayanlah dibandingkan dengan diluar syariat Islam kumpulan yang tidak baik kalau masalah hizib ini dari segi positifnya bisa saling tatap muka karena selama ini masyarakat dikampung sibuk dengan kebun dan kesehariannya seperti mengurus keluarga tapi ketika ada majelis ta'lim hizib ini ibu-ibu sempat bertemu mudah-mudahan dengan pertemuan hizib itu bisa saling mensupport, saling mengajak kebaikan, mengingatkan pentingnya shalat, bagi saya pribadi baguslah cuma saya juga tidak tahu hizib ini asalnya darimana tapi ada yang bilang dari Syekh Abdul Qadir jailani kemudian dikembangkan dan sepanjang pengetahuan saya hizib ini awalnya dari lombok di pondok pesantren pancor.<sup>83</sup>

Lebih lanjut Bapak Muksin mengatakan bahwa:

Respon saya terhadap hizib ini masih ragu-ragu artinya ada ketidaksenangan saya terhadap hizib karena saya pernah melihat kajian di metro TV ada seorang ustadz yang membawa acara ruqyah kemudian beliau di TV itu menyebutkan tolong kalau anda ada buku hizib tolong disingkirkan dari dekat anda bahkan orang yang mengamalkan hizib itu tidak bisa diruqyah namun saya merasa senang ketika melihat ibu rukun-rukun jika ada yang mendengar keluhan saya tolong datangkan ulama atau ustadz yang bisa meluruskan dan memberikan kajian yang lebih dalam lagi mungkin rukun islam, fiqih wanita. Dengan adanya kegiatan pembacaan hizib ini dapat menyambung tali silaturahmi karena biasanya ada saudara yang lagi sakit, kedukaan, ibu-ibu pengajian hizib ini saling membantu mengumpulkan dana dan memberikan sumbangan. Penting sekali karena ibu-ibu kumpul seminggu sekali bisa menghidupkan pengajian. Selama ini saya melihat yang membawa pengajian hizib tidak bisa menjelaskan secara detail apa maksud dan manfaat hizib itu

---

<sup>82</sup>Saifullah, Tokoh agama “wawancara” di rumah kediaman, tanggal 13 Juli 2020.

<sup>83</sup>Muksin, Tokoh agama “wawancara” di rumah kediaman, tanggal 17 Juli 2020.

sendiri. Ketika ada yang mengatakan hizib itu melenceng saya belum berani membantah karena saya masih kurang landasan.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian masyarakat di Desa Tanampulu belum memahami isi kandungan hizib dan masih menanyakan dasar hukumnya bahkan ada isu yang mengatakan melenceng dari ajaran agama Islam tetapi disisi lain mereka juga menyukai kegiatan ini karena bisa menyambung silaturahmi. Bapak Nadin selaku masyarakat di Desa Tanampulu mengatakan bahwa:

Hizib itu sudah disahkan di Mekkah karena semua perkumpulan doa itu ada didalam hizib kalau ada yang mengatakan syirik harus bertanya dulu kepada ahlinya jangan menuduh orang lain syirik, orang yang mau mengaji dikatakan syirik kemudian orang bodoh kamu tidak syirikan. Cuma saya tidak pernah dengar orang yang mengatakan syirik dalam membaca hizib jadi sejauh mana pengetahuan anda yang mengatakan syirik dengan orang yang sudah menjadi wali. Jika ada orang yang mengatakan bahwa hizib menyimpang dari ajaran agama, saya akan menegurnya.<sup>85</sup>

Kemudian ditambahkan oleh ibu Nurhayati selaku jama'ah majelis ta'lim hizib, bahwa:

Didalam bacaan hizib itu tidak ada yang melenceng, tidak ada menjelekan orang lain. Saya tertarik mengikuti hizib ini karena saya sudah termotivasi dari orang tua semenjak kecil, kalau rencana untuk membangun hizib ini lebih besar sebenarnya saya sudah mengajarkan hizib kepada remaja-remaja di Desa ini cuma masyarakat berbeda pendapat tentang kegiatan ini. Harapan kedepannya untuk mengembangkan hizib ini perlu disampaikan kepada ibu-ibu melalui mulut kemulut. Berkaitan tentang manfaat shalawat bagi ibu-ibu majelis ta'lim saya kira masing banyak yang belum mengetahuinya. Kami ingin memanggil orang yang lebih mengetahui tentang agama untuk mengajarkan masalah-masalah agama tapi kalau saya sendiri merasakan senang dan tenang walaupun saya tidak tahu bahasa arabnya.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup>Muksin, Tokoh agama “wawancara” di rumah kediaman, tanggal 17 Juli 2020.

<sup>85</sup>Nadin, Masyarakat biasa “wawancara” di rumah kediaman, tanggal 20 Juli 2020.

<sup>86</sup>Nurhayati, Jama'ah majelis ta'lim hizib “wawancara” di rumah kediaman, tanggal 21 Juli 2020.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa tokoh dan jamaah dapat disimpulkan bahwa kegiatan majelis ta'lim hizib tidak menyimpang dari ajaran Islam karena di dalam hizib terdapat kumpulan berbagai macam doa-doa dan disahkan dimekkah. Disamping itu jamaah termotivasi mengikuti kegiatan hizib ini karena mereka sudah mendengar kata hizib dari orang tua mereka dahulu semenjak waktu kecil. Mereka juga ingin membangun kegiatan hizib lebih besar tetapi masyarakat menilai pro-kontra terhadap kegiatan hizib sehingga jamaah mereka berinisiatif ingin memanggil orang yang lebih paham tentang agama untuk memberikan pencerahan terhadap masalah yang dihadapi.

Sedangkan menurut Bapak Kamar selaku tokoh Adat sebagai berikut bahwa:

Saya setuju dengan hizib ini dan saya harap agar kelompok-kelompok seperti majelis ta'lim lainnya agar jangan saling salah paham dan saling menjatuhkan karena hizib ini bertujuan baik dan jika ada yang mengatakan hizib ini tidak baik saya selaku adat saya berani untuk menegur dan meluruskan karena ada banyak pengajian sebelumnya ada ratib, barazanji dan lain sebagainya. Selama hizib ini, tidak melenceng dari agama itu sendiri artinya baik-baik saja karena hizib dapat mempererat tali silaturahmi. Semoga hizib ini terus berjalan kedepan, tetap bertahan dan jamaahnya pun semakin banyak, harapan saya semoga hizib lancar dan semoga tidak ada halangan dan jangan berhenti tengah jalan. Ada banyak pro kontra di masyarakat setiap membuat kebaikan pasti ada saja cobaan tapi mereka yang kontrapun hanya bungkam dan hanya bicara dibelakang, namun ketika ditanya mereka setuju disitu harus melakukan pendekatan dan bertanya atas dasar apa tidak setuju kemudian tokoh masyarakat yang sedikit paham harus meluruskan memberi teguran jika itu sudah diluar batas kewajaran.<sup>87</sup>

Senada dengan hal tersebut Ibu Huswiatul Hasanah selaku jama'ah majelis ta'lim hizib menjelaskan :

Hizib itu baik karena hizib ini yang membuat atau menyusunnya ulama besar dan didalam hizib ada kumpulan doa-doa. Didalam hizib ini juga bukan

---

<sup>87</sup>Kamar, Tokoh adat "wawancara" di kediaman, tanggal 23 Juli 2020.

hanya mendoakan diri sendiri tetapi juga mendoakan untuk kemaslahatan umat. Harapannya semoga hizib ini terus ada di Desa Tanampulu sebab hizib ini juga sangat membantu kami yang di majelis ta'lim dalam menabung kemudian hasil tabungan itu ditukarkan dengan bahan-bahan pokok kebutuhan lebaran misalnya tepung, gula, dan minyak. Jadi kami sedikit terbantu dengan adanya pengajian ini, tidak hanya pengajian tapi juga silaturahmi dan kami bisa saling membantu sesama. Dengan pengajian ini pula kami berharap semoga jamaahnya semakin bertambah dan semakin kompak dan saling menjaga antara satu dengan yang lainnya karena melakukan pengajian ini satu kali dalam seminggu tepatnya hari jumat dengan segala kesibukan masing-masing. Ketika berkumpul saling menyapa, saling memberi suport karena sebelum mengaji sambil menunggu ibu-ibu yang lain datang.<sup>88</sup>

Kemudian ditambahkan oleh Ibu Mahuri selaku Ketua majelis ta'lim:

Hizib ini sangat baik jadi alasan saya memulai hizib waktu saya pulang dari lombok jadi disana banyak pengajian salah satunya hizib ini, setelah sayakembali ke Tanampulu saya mulai berpikir untuk membuat pengajian jangan Cuma yasinan saja. Setelah itu saya meminta usul kepada majelis ta'lim yasin agar ditambahkan hizib karena jika satu kali dalam satu minggu hanya yasinan saja. Namun banyak pro-kontra dengan alasan (1) Hizib terlalu panjang dan memakan waktu (2) ada yang masih ragu sebab baru mendengar kata hizib. Dari kecil saya sudah tahu dan mendengar dengan bacaan hizib ini karena di lalundu ada juga pengajian hizib, pengajian hizib awalnya kami berjumlah 8 orang dan kami awalnya latihan di TPA, latihannya dengan irama-irama sehingga mulai sama dengan seperti yasinan yang dari rumah kerumah.<sup>89</sup>

Lebih lanjut Ibu Mahuri mengatakan bahwa:

Membaca hizib ini saya merasa ada ketenangan, dan nyaman kemudian uang kasnya digunakan untuk menjenguk orang sakit, orang melahirkan, dan kedukaan. Cara membaca hizib yaitu mendoakan tuan rumah dan semua majelis ta'lim yang membaca yasin kemudian dimulai membaca hizib, tabarru, asmaul husna, dan syalawat dan lain-lain. Yang membuat saya yakin karena saya mendengar rekaman asli dari tuan guru pancor yang sering disebut pendiri hizib ini dahulu pada zaman penjajahan jepang pengajian ini hampir ditutup sehingga para ulama mengumpulkan doa ini kemudian dikirim kemekkah ternyata diteliti hizib ini sangat lengkap (perkumpulan doa dari segala doa ada di hizib) salah satu dari kegunaan hizib ini yaitu penolak bala dan kami berharap semoga dengan membaca hizib ini Allah mendengar dan

---

<sup>88</sup>Huswiatul Hasanah, Jama'ah majelis ta'lim hizib "wawancara" di kediaman, tanggal 27 Juli 2020.

<sup>89</sup>Mahuri, Ketua majelis ta'lim hizib "wawancara" di kediaman, tanggal 28 Juli 2020.

melindungi kami semua. Dengan membaca hizib ini sangat mempererat tali silaturahmi karena Alhamdulillah teman-teman sangat antusias ingin bergabung, hizib mengutamakan bantuan untuk ibadah dan pembangunan masjid, sebelum mulai mengaji harus berdoa yaitu mendoakan tuan rumah dan keluarga tuan rumah yang sudah meninggal. Kondisi membaca hizib kami selalu semangat karena hizib dibaca bersuara ramai-ramai bersama ibu-ibu majelis ta'lim dan manfaat shalawat menurut saya mendekatkan kepada Allah ketika kami membacanya hati kami sangat tenang.<sup>90</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa jamaah dan hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan majelis ta'lim hizib dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan pembacaan hizib yang ada di majelis ta'lim dapat mempererat tali silaturahmi karena rutin bertemu dengan jamaah lainnya setiap jum'at ba'da ashar dari rumah ke rumah serta memperoleh atau mendapatkan pahala dari bacaan yasin, hizib, asmaul husna, shalawat badriyyah dan do'a keselamatan.

Unsur pemerintah desa dan tokoh agama berharap agar majelis ta'lim lainnya dapat melaksanakan kegiatan keagamaan untuk syiar agama islam di masyarakat sebagaimana kegiatan majelis ta'lim hizib ini bertujuan baik dan meningkatkan kegiatan pengajian lainnya, misalnya ratib, bacaan barazanji dan lain sebagainya. Menurut Bapak Jumai selaku kepala Desa Tanampulu bahwa:

Pandangan kami sebagai pemerintah Desa tentang kegiatan pembacaan hizib yaitu bagus karena bisa menyambung tali silaturahmi masyarakat yang penting hizib ini jangan melenceng dari ajaran agama seperti bid'ah, kemudian mereka juga setiap minggu ada pertemuan pasti semakin erat dalam hal persaudaraan. Pentingnya aktivitas pembacaan hizib didesa ini karena bisa mengalihkan perhatian para ibu membicarakan keburukan orang lain sebagaimana mereka lakukan dihari-hari lain dan menambah pengetahuan agama.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup>Mahuri, Ketua majelis ta'lim hizib "wawancara" di kediaman, tanggal 28 Juli 2020.

<sup>91</sup>Jamai, Kepala Desa Tanampulu "wawancara" di kantor Desa Tanampulu, tanggal 29 Juli 2020.

Senada dengan pendapat Ibu Nurbiyah selaku jama'ah majelis ta'lim mengatakan bahwa:

Pandangan saya tenang hizib adalah intinya barazanji dan shalawat kalau manfaatnya hati bisa hati menjadi tenang kemudian dapat menjalin tali silaturahmi. Pentingnya pembacaan hizib dalam memprerat tali silaturahmi yaitu bisa saling tatap muka dan saling mengingatkan tentang kebaikan, sebelum memulai pembacaan hizib berdoa untuk keselamatan para leluhur yang mendahului. Pembacaan dzikir harus bersuara kemudian manfaat shalawat bagi saya yaitu semakin dekat dengan rabb dan hati menjadi tenang. Saya mengikuti pengajian hizib sudah hampir tiga tahun. Tanggapan saya terhadap hizib baik sehingga saya antusias untuk ikut bergabung dalam kegiatan ini dan kalau ada orang yang mengatakan pengajian hizib ini tidak sesuai dengan ajaran Islam saya pikir tidak masalah tetapi saya ingin meluruskan karena hizib ini fokus terhadap yang maha kuasa dan semoga hizib kedepannya tetap berjalan.<sup>92</sup>

Kemudian Bapak Habri selaku tokoh masyarakat beliau mengatakan bahwa:

Alhamdulillah karena tujuannya baik daripada ibu-ibu hanya membicarakan keburukan orang lain dan juga dengan adanya pembacaan hizib ini kedepannya bisa memperdalam ilmu agama. Manfaat dari hizib itu ibu-ibu bisa memprerat silaturahmi tidak saling mencela kemudian respon saya sangat baik karena didalam hizib itu ada bacaan Al-qur'an saya mengira tidak ada salahnya bahkan menambah wawasan persaudaraan diantara ibu-ibu. Dengan adanya hizib ini bagi saya sangat jelas bahwa bisa memprerat tali silaturahmi dengan diadakan pertemuan mingguan dalam kegiatan pengajian hizib ini sehingga mereka bisa berkumpul bersama-sama membicarakan masalah pembacaan hizib itu. Pentingnya pembacaan hizib ini yaitu mengajarkan tentang kebaikan apabila ada orang yang mengatakan hizib ini melenceng dari ajaran Islam berarti mereka belum paham isi kandungan dari hizib itu sendiri.<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara dan pengamatan saat kegiatan majelis ta'lim hizib bahwa pembacaan hizib mengandung nilai-nilai kebaikan dan mendapatkan dukungan dari pemerintah Desa, dapat menyambung tali silaturahmi dan kegiatan ini sebagai salah satu syiar ajaran agama Islam. Kegiatan hizib juga bisa

---

<sup>92</sup>Nurbiyah, Jama'ah majelis ta'lim hizib "wawancara" di kediaman, tanggal 30 Juli 2020.

<sup>93</sup>Habri, Tokoh masyarakat "wawancara" di kediaman, tanggal 3 Agustus 2020.



mengalihkan kebiasaan buruk para jama'ah majelis ta'lim yaitu membicarakan aib orang lain.

Sedangkan di luar dari kelompok jama'ah hizib turut memberikan komentar tentang keberadaan hizib menurut Hj.Senah, Sianim, dan Sahri selaku jama'ah majelis ta'lim yasinan mereka mengatakan bahwa:

Kami tidak paham tentang hizib itu karena yang kami pelajari sampai sekarang yaitu hanya yasinan karena kami tidak pernah ikut mungkin sama dengan yasinan, respon kami terhadap pembacaan hizib ini baik. Kalau di lombok mayoritas ibu-ibu mengikuti kajian hizib, ratib sehingga bisa mempererat tali silaturahmi, kalau ada kedukaan mereka dipanggil untuk membacakan hizib. Kalau ada orang yang mengatakan bahwa hizib ini bertentangan dengan ajaran Islam kami belum bisa menegurnya karena kami belum bergabung di majelis ta'lim hizib. Kalau ditanya mana yang baik antara pengajian hizib atau yasinan bagi kami semua pengajian baik, sebelum ibu mahuri membagi kelompok pengajian ini dari awal kami mau bersatu dengan jamaah majelis ta'lim hizib cuma dari pihak mereka memisahkan diri dan membentuk kelompok sendiri, kalau misalkan mereka meminta untuk bersatu kami dari jama'ah yasinan menerima dengan tangan terbuka karena yang paling penting silaturahmi tetap terjaga. Jama'ah hizib tidak memaksakan orang lain untuk dibacakan hizib tetapi sesuai dengan permintaan tuan rumah kalau tuan rumah mengatakan hanya dibacakan yasinan mereka menurutinya karena mereka tidak semata-mata membaca hizib saja, cuma kami diyasinan kendalanya waktu kemudian jumlah dari jama'ah yasinan sudah mencapai 40 orang, kegiatan pengajian yasinan ini selain mengaji ada juga tausiyah, membacakan shalawat Nabi dan programnya jama'ah yasinan nanti pada saat hari besar Islam seperti maulid, dan isra mi'raj.<sup>94</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, dengan adanya kegiatan majelis ta'lim hizib dapat menyambung tali silaturahmi diantara masyarakat desa dan merespon dengan baik kegiatan ini jika ada rencana dari pihak jama'ah pengajian hizib meminta bersatu kembali dengan pengajian yasinan, mereka mau menerima dengan lapang dada. Tetapi jika ada masyarakat mengatakan bahwa hizib

---

<sup>94</sup>Hj.Senah, Sianim, dan Sahri Jama'ah majelis ta'lim yasinan "wawancara" di kediaman tanggal 4 Agustus 2020.

menyimpang dari ajaran Islam mereka tidak bisa menegurnya karena mereka tidak bergabung di jama'ah hizib.

***C. Faktor keberhasilan aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala***

Kegiatan majelis talim hizib dilaksanakan pada hari Jumat ba'da ashar dari rumah ke rumah para ibu majelis ta'lim memulai pengajian dengan membaca doa, membaca yasinan, membaca hizib, membaca asmaul husna, shalat badriyyah, dan membaca doa keselamatan kemudian tuan rumah menyuguhkan makanan dan minuman seperti kue dan teh selanjutnya ibu membungkus kuenya dan berdiri sesuai tempat mereka duduk tadi. Kemudian berjalan mengikuti barisan dan bersalaman sambil bershalawat selanjutnya ibu pengajian berpamitan kepada tuan rumah untuk pulang kerumahnya masing-masing.

Tujuan dan pencapaian kegiatan hizib untuk mempererat tali silaturahmi juga dapat menjadikan hati merasa tenang dan bisa menghindari membicarakan kejelekan karena dalam pembacaan hizib didalamnya ada doa-doa, dzikir dan shalawat sehingga selalu dekat kepada Allah Swt.

Beberapa faktor-faktor yang memperlihatkan keberhasilan kegiatan majelis talim sebagai berikut:

1. Pemerintah dan masyarakat Desa menerima dan memberikan suport terhadap pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim hizib di Desa Tanampulu
2. Tidak ada perselisihan diantara kelompok majelis ta'lim hizib dengan kelompok lainnya walaupun ada rumor berkembang di masyarakat bahwa kegiatan hizib ini menyimpang dari ajaran agama Islam.
3. Bacaan yang terkandung didalam hizib adalah kumpulan doa-doa, dzikir dan shalawat kepada Rasulullah.

4. Bagi masyarakat apabila membaca hizib hati mereka akan menjadi tenang.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemerintah desa telah mengizinkan kegiatan majelis ta'lim hizib ini dilaksanakan di desa Tanampulu karena selain dapat mempererat tali silaturahmi juga bisa menjadikan hati pembacanya menjadi tenang sehingga masyarakat di dalam desa tersebut hidup rukun tanpa adanya perselisihan.

Dalam kegiatan majelis ta'lim banyak ditemukan masalah atau hambatan, jamaah majelis ta'lim hizib berusaha mencari solusi dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya ada kendala cuaca (hujan) kegiatan tetap dilaksanakan dengan mengulur waktu selama 20-30 menit. Demikian juga dalam hal konsumsi diserahkan sesuai kemampuan dari jamaah yang melaksanakan kegiatan tersebut.

---

<sup>95</sup>Mahuri, Ketua majelis ta'lim hizib "wawancara" di kediaman, tanggal 28 Juli 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala yaitu dengan pembacaan hizib selain mempererat tali silaturahmi juga dapat menjadikan hati merasa tenang dan bisa menghindari membicarakan kejelekan orang lain karena dalam pembacaan hizib didalamnya ada doa-doa, dzikir dan shalawat sehingga selalu dekat kepada Allah Swt.
2. Faktor keberhasilan aktivitas majelis ta'lim hizib (doa, zikir, shalawat) dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala antara lain adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat Desa Tanampulu di karenakan kegiatan dzikir tersebut melafalkan doa-doa dzikir dan shalawat kepada rasulullah, sedangkan hambatan salah satunya karena cuaca (hujan).

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan berlanjut dengan lebih dipererat hubungan silaturahmi meningkatkan kegiatan keagamaan lainnya serta mengajak

masyarakat lain untuk ikut kedalam majelis ta'lim hizib agar tercipta ukhuwah Isamiah.

2. Diharapkan pengurus majelis ta'lim hizib selalu giat menjalankan kegiatannya untuk menyampaikan dakwah dan memperluas jangkuan jama'ah sehingga semua jama'ah berpartisipasi dalam kegiatan majelis ta'lim hizib. .

## DAFTAR PUSTAKA.

- Adlany, Hazri dkk, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*. Jakarta: Sari Agung, 2002
- Al- Mu'adz, Nabil Hamid, *Jalan ke Surga*. Jakarta: Najla Press, 2007
- Al-Haitami, Ibn. Hajar, *Allah dan Malaikat pun Bershalawat kepada Nabi SAW, terj. Luqman Junaidi*. Bandung, Pustaka Indah t.th.
- Abdullah, Muhammad, "Fungsi Wirid dan Hizib dalam Sastra Lisan pesantren (Studi Kasus Wirid Asma'ul Husna Dan Hizib Lathif dibrangsong Kendal)". makalah tidak diterbitkan (Semarang: metasastra , 4 No. 1, Juni (2011).
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko *Metodologi Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Abdul Qadir Isa, *Hakekat tasawuf* . Cet. XII; Jakarta: Qisthi Press t.th.
- al-Batawiy, Rizqi, Zulqornain, Definisi dan Rahasia (online) Hizib <https://yayasanal-muafah.wordpress.com/2013/07/15/definisi-dan-rahasia-hizib/> diakses pada tanggal 4 oktober 2019
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bakran Adz-Dzakiey, Hamdani, *Prophetic Intelegence Kecerdasan Kenabian" Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*. Yogyakarta: Islamika, 2004
- El sulthani, Mawardi Labay, *Zikir dan Doa Dalam Kesibukan*. Departemen Penerangan RI 1992.
- \_\_\_\_\_, *Zikir Dan Doa dalam Kesibukan "Membawa Umat Supaya Sukses dan Selamat*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011
- El-Fikri, Syahrudin, *Doa Harian Muslim dan Hikmahnya Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Imprint Al-Mawardi Prima, 2014
- Fatin, Nur, Pengertian silaturahmi serta jenis dan tips mempererat (Online) <https://seputar-pengertian.blogspot.com/2018/02/pengertian-silaturahmi-seerta-jenis-dan-tips.html?m=1> diakses pada tanggal 3 November 2019
- Hammam, Hasan Bin Ahmad, *Terapi dengan Ibadah: Istighfar, Sedekah, Doa, Al-Qur'an, Shalat, Puasa*. Solo: Aqwam, 2010
- Hasbi Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad, *Pedoman Dzikir dan Doa Semarang*: PT Pustaka Rizki Putra, 2002

- Huda, Sokhi, *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LkiS, 2008
- Hadi, Murtadho, *Sastra Hizib*. Yogyakarta: Pustaka pesantren, 2007.
- Imam Abi al-Fida Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Juz III*. Bairut: Darul Fikr 1986.
- Ja'far, Abidin, *Peranan Sholat Tahajjud & Doa dalam Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Robait Usman, 2012
- Milles, et.al, Matthew B, *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Cet.I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet, XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015
- mawardi, Kholid, “*Shalawatan: Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis*”, *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14. No. 3 (2009).
- Mustaqim, Abdul, *Hidup Berkah Matipun Indah: Manajemen Bejo Dunia Akhirat* Yogyakarta: Komarona Semesta Pustaka, 2013
- Nawawi, Ismail, *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf*. Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008
- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Priyatna, Hariz dan Lisdy Rahayu, *Amalan Pembuka Rezeki Mengungkap Amalan Dahsyat dan Kisah Para Pengamalnya*. Cet. I; Yogyakarta: PT Bintang Pustaka, 2014.
- Roidah, *Keajaiban Doa Rahasia Dahsyatnya Berdo'a Kepada Allah Swt*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011
- Rahman Hasyim, Arief “Implikasi Dzikir Bersama Dalam Meningkatkan Silaturahmi Bertetangga Masyarakat Desa Singakerta Blok Sidomulya Rw 03 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Studi Di Majelis Dzikir dan Ta'lim Al-Falaqiyah Desa Singakerta Rw 03 Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu”. Skripsi Tidak Diterbitkan (Cirebon: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Saleh, Sirajuddin Pengertian hizib dan jenisnya (online) [https:// id.scribd. com/ document /37297535/pengertian-Hizib-Dan-Jenisnya](https://id.scribd.com/document/37297535/pengertian-Hizib-Dan-Jenisnya) diakses pada tanggal 3 November 2019

- Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Dzikir dan Doa*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Suharto, Rudhy, *Renungan Jum'at Meraih Cinta Ilahi*. Cet. II; Jakarta: Al-Huda, 2003.
- Surakhmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI. Bandung, 1978.
- Syekh Muhammad Hisyam Kabbani, *energy zikir dan shalawat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta 1998.
- Sugioyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Thouless, Robert, *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000
- Tebba, Sudirman, *Sehat Lahir Batin Handbook bagi Pendamba Kesehatan Holistik*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2004
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmud Yunus, 2007



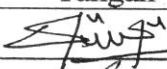
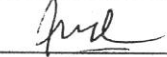
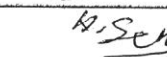
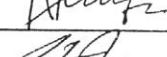
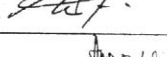
## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pembacaan hizib di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
2. Apa saja manfaat dari pembacaan hizib di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
3. Bagaimana respon dari sebagian masyarakat di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala terhadap pembacaan hizib ini ?
4. Apakah dengan pembacaan hizib ini dapat mempererat tali silaturahmi di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
5. Bagaimana urgensi aktivitas pembacaan hizib (Doa, Zikir, Shalawat) dalam mempererat tali silaturahmi di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
6. Apa faktor keberhasilan urgensi aktivitas pembacaan hizib (Doa, Zikir, Shalawat) dalam mempererat tali silaturahmi di Desa Tanampulu Kec. Banawa Selatan Kab. Donggala ?
7. Rudhy Suharto dalam bukunya Renungan Jum'at Meraih Cinta Ilahi mengatakan bahwa doa adalah bukti keyakinan pada eksistensi, kekuasaan, dan ke Maha Pemurahan Allah swt. Apakah Ibu sebelum memulai pengajian berdoa dan apa saja doanya ?
8. Imam Nawawi mengatakan bahwa dzikir secara rahasia lebih utama apabila seseorang takut akan hasrat pamer. Dzikir bersuara lebih utama dalam kondisi selain itu. Sebab, amal dzikir lebih baik faedahnya dapat menular kepada orang yang mendengarkannya, dapat menghilangkan ngantuk dan dapat

menambah semangat dalam berdzikir. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah dengan pembacaan Dzikir di Desa Tanampulu ini dapat menular kepada orang yang mendengarkannya dapat menghilangkan ngantuk dan dapat menambah semangat dalam berdzikir ?

9. Abdul Qadir Isa dalam bukunya *Hakekat tasawuf* mengatakan, Dzikir kepada Allah disyariatkan baik secara diam-diam maupun dengan bersuara, Rasulullah telah menganjurkan dzikir dengan kedua macam ini. Akan tetapi, para ulama syariat menetapkan bahwa dzikir bersuara lebih utama, jika terbebas dari hasrat pamer dan tidak mengganggu orang yang sedang shalat, sedang membaca Al-Qur'an atau sedang tidur. Apakah pembacaan Dzikir Desa Tanampulu ini diucapkan secara diam-diam atau dengan bersuara, jika bersuara Apakah ada niat Ibu untuk memamerkan pembacaan tersebut
10. Rudhy Suharto dalam bukunya *Renungan Jum'at Meraih Cinta Ilahi* mengatakan Shalawat merupakan sebuah cahaya yang mengeluarkan dari kegelapan. Apakah dengan pembacaan shalawat di Desa Tanampulu ini para Ibu pengajian majelis Ta'lim sudah mengetahui manfaat shalawat. Jika mengetahinya apa saja manfaatnya ?

DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	JUMASI	KEDES Tamampun	
2	Mahuri	ketua majelis taklim	
3	Habri	Tokoh masyarakat	
4	Kamar	Tokoh masyarakat	
5	Ribet Tyaningih	Jamaah majelis taklim	
6	Hj. Senah	masyarakat	
7	Sianim	masyarakat	
8	Sabri	masyarakat	
9	SYAIFULAH	tokoh agama	
10	MADIM	masyarakat	
11	HUSNIATUL HASANAH	Jamaah majelis taklim	
12	Nurhayati	Jamaah majelis taklim	
13	Hurbiyah	Jamaah majelis taklim	
14	ASMIATI	Jamaah majelis taklim	
15	MUKSIN	Tokoh agama	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini ....., tanggal ..... bulan ..... tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :


Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 3 )  
Judul Skripsi : URGENSI HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	disarankan ditambahkan kata "urgensi" pembawa Hizib - .. dst
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	$\frac{365}{4}$	
6.	NILAI RATA-RATA	91.25	

Palu, 31 Desember 2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

  
Sjafir Lobud, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,

  
Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaitan/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

## KARTU SEMINAR

### PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : YULI IKA AMIRJA  
T.T.L : TIKES, 21 Maret, 1998  
NIM. : 161010080  
JURUSAN : PENDIDIKAN PGTAJIB ISLAM  
ALAMAT : Jl. ASAM II



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA

: Yuli Ika Atmaja

NIM.

: 161610088

JURUSAN

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa, 13 Agustus 2019 Kamisi	SANDI ADHAR	Pembentukan sikap toleransi peserta didik melalui pendidikan multikultural di SMP Kristen DIPA PALU	1. Drs. Saqir, M. Amin, M. Pd. I 2. Jumri H. Fauzang, S. Ag., M. Ag.	
2	17 Oktober 2019	Uli Fithra A. Kaidid	Studi Praktek keterampilan mahasiswa yang terlibat di kelas dan rumah pada wawancara program studi PAI S1 (sejarah IV semester) IAIN PALU	1. Drs. Gumpawan B. D. W. M. Pd. I 2. Sarahuddin, S. Ag., M. Ag.	
3	Senin 28 Desember 2019	PUPUT NURYANTI	Teaching Speaking Through Facebook: Strategy to the element grade students of Muhammadiyah Palu	1. Dr. Muhammad Ihsan, M. Ag. 2. Ana Kuliachana S. Pd., M. Pd.	
4	Senin 28 Oktober 2019	MUSYALINDA	Pengaruh media banner dalam meningkatkan keterampilan menggambar pada anak RA Ixwip STAIN Batakarama PALU	1. Dra. Retehi, M. Pd. I 2. Kasmirah, S. Ag., M. Pd. I	
5	Jumat 1 November 2019	SARNI	Pengaruh Teknologi Internet di era milenial terhadap pendidikan karakter beragama (studi pada Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2016)	1. Dr. Ruslana, M. Pd. 2. Drs. Muhammad Nur Korampal, M. Pd.	
6	Jumat 1 November 2019	NUR AFNI . M	Peran guru dalam menerapkan keagamaan bagi Terbayah bagi pembentukan karakter Islam peserta didik di SMAN 01 Bantabara Kabupaten Pasangkayu provinsi Sulawesi Barat	1. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag. 2. Jumri H. Fauzang, S. Ag., M. Ag.	
7	Jumat 27 Desember 2019	Hikman Hidayati	Pengaruh Halqah Arabiyah dalam meningkatkan wawasan Al-Kitab Al-Mubaswirah PBA di IAIN PALU	1. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag. 2. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.	
8	31 / 12 / 2019	Vini Alionita	Membangun karakter Perang di Pasir Putih melalui kuliah Agama Islam (keutuhan PAI di Madrasah Aliyah Negeri Pangala	1. Drs. Saqir, M. Amin, M. Pd. I 2. Salamudin, S. Ag., M. Ag.	
9	Rabu 15 / 01 / 2019	Raulia	Peranan komunikasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Kelurahan Panggala Kecamatan Tegayya Kota Palu	1. Drs. Saqir, M. Amin, M. Pd. I 2. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag.	
10	Senin 27 Januari 2019	Umi Romayhan	Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Sekolah dasar taman di Pasar Inpres Kota Palu)	1. Drs. Rusli Tahmas, M. Pd. I 2. Ari Juddin, M. Auf, S. Ag., M. Ag.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : YULI IKA ATMAJA  
NIM : 16.1.01.0020  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : KEGIATAN HIBID (DOA, ZICIR, SHALA-  
WAT) DAN DAMPAK BAGI UPAYA MEMPER-  
ERAT TALI SILATURAHIM DI DESA TANAMPULU  
KEI. BAHAWA SELATAN KAB. DONGGALA

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Yuli Ika Atraja  
NIM: 16.101.0080  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PEMBIMBING: I. Dr. RUDIN, M. Pd  
II. JUMRI H. TALANG, S. Ag, M. Ag  
ALAMAT : Jl. ASAM II  
NO. HP : 0899. 9000 1654

JUDUL SKRIPSI

KEGIATAN HIZIB (DBA, ZIKIR, SHALAWAT) DAN  
PAMPAK BAGI UPAYA MEMPERKAT TALI SILaturahmi  
DI DESA TAMANPULU KEC. BANAWA SELATAN  
KAB. PONTEREA



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI


Nama : YULI IKA ATMAJA  
 NIM: 161010086  
 Jurusan.Prodi: Pendidikan Agama Islam Pembinaan Ibtidiah  
 Judul Skripsi: Urgensi Aktivitas Pembacaan Kitab (Dakwah & Literasi) dalam Meningkatkan Toleransi Masyarakat di Desa Tomampulu Kecamatan Bantasi Kab. Donggala

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M.Pd  
 Pembimbing II : Jumari H. Tahang, S. Ag., M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	11/11/2019	I	- Paragraf judul - Penelitian terdahulu	
2	17/12/2019	III	- Teknik penyusunan keabsahan data	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	11/12-19.	1/III	- Tata letak tulisan di Heati Pedoman Penulisan. - Latar belakang masalah pada esai akan diteliti.	
4	31/02-19	III	- Seminar, Judul di karang kembali - Tampilkan fokus pada kegiatan bacaan.	
5	29/6-2019		- Buat instrumen penelitian berdasarkan rumusan masalah dan teori pada kapro pustaka	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6			- Jelaskan ciri-ciri: * kepala desa * tokoh agama * tokoh masyarakat * pengurus * anggota * KUA	
7			- Tambahkan materi mengenai berdasarkan kaji-teori pada bab II	
8	09/8-20			
9				

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
10	4/08/2020		- Abstrak adalah hasil dari penelitian, yang tujuan menulis dari kesimpulan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

### Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan .....  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : *Dr. Rusdin, M.Pd.*  
 NIP : *19681215 199502-001*  
 Pangkat/Golongan : *Pembina (IV/h)*  
 Jabatan Akademik : *Widke 3 FTK*  
 Sebagai : *Pembimbing I*


2. Nama : *Jumari H. Tahang, S.Ag., M.Ag.*  
 NIP : *1972051200121005*  
 Pangkat/Golongan : *Pembina Ket. I.*  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : *Pembimbing II*

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : *Yuli Ika Atmaja*  
 NIM : *16010086*  
 Jurusan : *Pendidikan Agama Islam*  
 Judul : *Urgensi aktivitas Pembacaan Kitab*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing  
  
*Dr. Rusdin, M.Pd.*  
 NIP. *19681215 199502-001*

Palu, .....  
 Pembimbing II  
  
 NIP. *19780505 2001101009*

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 400 TAHUN 2019

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. Rusdin, M.Pd

2. Jumri H. Tahang, S.Ag, M.Ag  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : KEGIATAN HAZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DAN DAMPAK BAGI UPAYA MEMPERERAT TALI SIRATURAHIM DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palu  
Pada tanggal : 30 Juli 2019

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 3)  
Judul Skripsi : URGENSI HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.  
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 31 Desember 2019 / 15.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Devi Yulianti	16.1.01.0124	VII / PAI		
2	SRI WAHIDUN	16.1.01.0119	VII / PAI		
3	Fitrah Nurdiniah	16.1050008	VII / PAUD		
4	Mutmainnah	16.1.16.0076	VII / TBI		
5	SULVIANI	17.1.07.0026	V / PAI		
6	Postawati	16.1.01.0115	VII / PAI		
7	Zultrafi	16.1.01.0136	VII / PAI		
8	Selmi	16.1.03.0039	VII / MPI		
9	Hikmah Hidayati	16.10.20028	VII / PBA		
10	Wahyuni Ahmad	16.1.020058	VII / PBA		
11	Riska	16.1.01.0163	VII / PAI		
12	Nuzulita	16.1.01.0084	VII / PAI		
13	Sudarnon S. Rmti	16.1.01.0206	VII / PAI		
14	Maria Khafid Nurawati	16.1.01.0179	VII / PAI		
15	Nur Indah Sari	16.1.01.0036	VII / PAI		

Palu, 31 Desember 2019

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.  
NIP. 19681215 199502 1 004

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710505200112 1 009  
Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 19640814 199203 1 001

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini *Selasa*, tanggal *31* bulan *12* tahun 20...., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 3 )  
Judul Skripsi : URGENSI HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Fenguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.i.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<i>88</i>	

Palu, 31 Desember 2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

*[Signature]*  
Sjakir Fobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19680313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)

Pembimbing I,

*[Signature]*  
Dr. Rusdin, M.Pd.

NIP. 19681215 199502 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 31 bulan 12 tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 3)  
Judul Skripsi : URGENSI HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 31 Desember 2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Abud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505200112 1 009

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)





**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini *Selasa*....., tanggal *31*... bulan *Desember* tahun 20*19*, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI - 3 )  
Judul Skripsi : URGENSI HIZIB (DOA, ZIKIR, SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	<i>disarankan ditambahkan kata "urgensi" pembahas " Hizib - .. dst</i>
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	$\frac{365}{4}$	
6.	NILAI RATA-RATA	91.25	

Palu, 31 Desember 2019

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI,

*Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd*  
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,

*Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.*  
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 717 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 03 Juli 2020

Yth. Kepala Desa Tanampulu Kec.Banawa Selatan Kab.Donggala

Di

Tempat

Assalamualaikum w.w

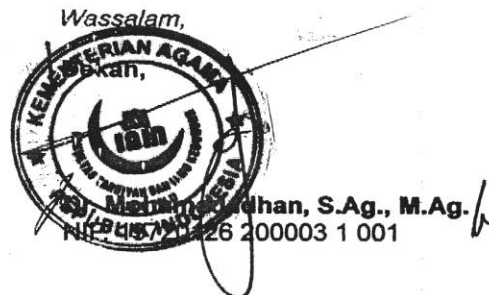
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16.1.01.0080  
Tempat Tanggal Lahir : 21 Maret 1998  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Jl. Dolo  
Judul Skripsi : URGENSI AKTIVITAS PEMBACAAN HIZIB  
(DOA,ZIKIR,SHALAWAT) DALAM MEMPERERAT TALI  
SILATURAHMI DI DESA TANAMPULU KECAMATAN  
BANAWA SELATAN KABUPATEN DONGGALA  
No. HP : 082290001654

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Rusdin, M.Pd  
2. Jumri, H. Tahang, S.Ag.,M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Tanampulu Kec.Tanampulu Kab.Donggala

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;  
3. Dosen Pembimbing;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA  
KECAMATAN BANAWA SELATAN  
KANTOR DESA TANAMPULU**

Alamat : Jl. Trans Watatu- Lalundu

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 140/187/DS-TNPL/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Tanampulu menerangkan bahwa :

Nama : Yuli Ika Atmaja  
NIM : 16-1-01-0080  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswa Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah melaksanakan kunjungan studi di Desa Tanampulu, terhitung sejak tanggal 3 Juli - 4 Agustus 2020 sebagai bagian dari tugas skripsi mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanampulu, 21 Juli 2020

Mengetahui,

KEPALA DESA TANAMPULU



## DOKUMENTASI



Suasana wawancara bersama bapak Jumai selaku Kades Tanampulu



Suasana wawancara bersama Ibu Mahuri selaku Ketua majelis ta'lim hizib





Suasana wawancara bersama Ibu Hayati selaku Jama'ah majelis ta'lim hizib



Suasana wawancara bersama Ibu Asmiati selaku Jama'ah majelis ta'lim hizib



Suasana wawancara bersama Ibu Nurbiyah selaku Jama'ah majelis ta'lim hizib



Suasana wawancara bersama Ibu Hiswatul Hasanah selaku Jama'ah majelis ta'lim hizib





Suasana wawancara bersama Ibu Ribet Tyaningsih selaku Jama'ah majelis ta'lim hizib



Suasana wawancara bersama bapak Muksin selaku tokoh Agama



Suasana wawancara bersama bapak Syafullah selaku tokoh Agama



Suasana wawancara bersama bapak Habri selaku tokoh masyarakat





Suasana wawancara bersama bapak Kamar selaku tokoh adat



Suasana wawancara bersama Ibu Hj. Senah selaku masyarakat Desa Tanampulu



Suasana wawancara bersama Bapak Nadin selaku masyarakat Desa Tanampulu



Suasana wawancara bersama Ibu Sianim selaku masyarakat Desa Tanampulu





Suasana wawancara bersama Ibu Sahri selaku masyarakat Desa Tanampulu



Suasana bersama Jama'ah majelis ta'lim hizib

وَإِنْ تَرَدَّدَ فَرُدُّهُ نَارِي  
 يَا جَالِي الْمَلَأَتِ  
 إِلَهِي اغْفِرْ وَأَكْرِمْ نَا  
 وَدَفِّعْ مَسَاءَةَ عَنَا  
 إِلَهِي أَنْتَ ذُو عَطْفٍ  
 وَكَمْ مِنْ كَرِيهَةٍ تَدْرِي  
 وَصَلِّ عَلَى أَبِي الْبَرِّ  
 وَالْإِسْكَادَةِ عَزَّ

KETERANGAN:

Faedah dari membaca shalawat ini di  
 antaranya diselamatkan dari kesusakan,  
 kesulitan, duka cita (kesedihan) dan bala  
 bencana.

وَكَمْ مِنْ ذُلِّ لَقِصَتِكَ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 وَكَمْ أَوْلَيْتَ ذَا الْفَقْرِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 وَكَمْ مِنْ رَحْمَةٍ وَصَلَّتْ  
 وَكَمْ أَنْعَيْتَ ذَا الْعَجْرِ  
 وَكَمْ عَافَيْتَ ذَا الْوَيْزْرِ  
 لَقَدْ صَافَقْتَ عَلَى الْفَلْبِ  
 فَأَجْرٌ مِنَ الْبَلَاءِ الصَّغِيرِ  
 آيَاتِنَا طَالِبِي الرِّفْدِ  
 فَوَسِّعْ مَعْنِيهِ الْإِيْدِي  
 فَلَا تَرُدُّهُ مَعَ الْغَيْبَةِ  
 يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ الْهَيْبَةِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ

SHALAWAT BADRINYAH

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى ظُهُرِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامٌ اللَّهُ عَلَى لَيْسِ حَنِيفِ اللَّهِ  
 تَوَسَّلْنَا بِسَمِئِ اللَّهِ  
 وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 مِنَ الْأَخْفَاءِ وَالنَّعْمَةِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 جَمِيعِ الْأَيَّةِ وَأَصْرَفِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 مِنَ الْغَائِصِينَ وَالْعَطْمَاءِ  
 يَا أَهْلَ الْبَيْتِ يَا آلَ شَيْبَةَ  
 وَكَلِّ بِجَاهِدِ بِلَيْبَةَ  
 إِلَهِي سَلِّمْ الْأَمَّةَ  
 وَمِنْ هَمٍّ وَمِنْ عَهْمَةٍ  
 إِلَهِي حَسْبُنَا وَكَشِفِ  
 مَكَايِدَ الْعِدَا وَالظُّلْمِ  
 إِلَهِي نَسِ الْكَرْبَا  
 وَكَلِّ بِلَيْبَةَ وَوَسَا

dengan langgengnya Kerajaan Allah, dan atas keluarga serta sahabatnya, dan limpahkanlah salam (atas mereka) serta sebarkanlah panji-panji Nahdlatul Wathan di alam semesta. Kabulkanlah.

agung martabatnya, juga atas keluarga serta sahabatnya dan limpahkanlah salam (atas mereka).

وَصَلَاةٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ  
بَابِ رَحْمَةِ اللَّهِ عَدَدَ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ  
صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمِينَ يَدَاوِمِ  
مَلِكِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ  
وَأَشْرِكُوا نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي  
الْعَالَمِينَ. آمِينَ.

#### F. Shalawat Miftah Babi Rahmatillah

Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kami Nabi Muhammad, kunci pintu rahmat Allah sebanyak apa yang ada pada Ilmu Allah, rahmat dan salam yang langgeng

Memuncaklah engkau wahai kesulitan, niscaya engkau akan segera sirna. Sungguh malammu telah memberi tahukan, fajar akan segera menyingsing.

وِظْلَامُ اللَّيْلِ لَسُرُجٍ حَتَّى يَغْشَاهُ أَبُو السُّجُجِ

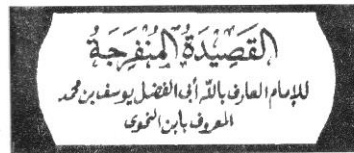
Malam yang gelap gulita dihiasi bintang gemintang sampai dia didatangi raja siang.

وَسَحَابُ الْغَيْمِ لَهُ مَطَرٌ فَإِذَا جَاءَ الْإِبَانُ تَبِحِي

Awan kebaikan mengandung hujan. Apabila waktunya telah tiba, dia tentu akan datang.

وَفَوَائِدُهُ مَوْلَانَا جَمَلٌ لِسُرُجِ الْأَنْفُسِ وَالْمُهَيَّبِ

Nikmat Tuhan pelindung kita sangat banyak, tiada terhitung tiada terhingga, dilimpahkan atas mereka yang berjihad bersih lagi mulia dan senantiasa berusaha meraih apa saja yang bermanfaat bagi dirinya di dunia dan di akhirat kelak.



#### QASHIDAH MUNFARIJAH

Karya:

Imam Al-Arif Billah

Abul Fadl Yusuf bin Muhammad

(Terkenal dengan sebutan Ibnun Nahwi)<sup>150</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

إِسْتَيْدِي أَرْمَةً تَنْفِرِي قَدْ أَدْنَى لَيْلِكَ بِالْبَلْحِ

<sup>150</sup> Ibnun Nahwi (433 – 513 H.) adalah seorang waliyullah dari Tunisia, Afrika Utara.

Ada yang sengsara di neraka, ada yang memperoleh kemuliaan di surga.

وَمَعَايِشُهُمْ وَعَوَائِمُهُمْ لَيْسَتْ فِي الشَّرِّ عَارِجٌ

Senang dan susahnya kehidupan mereka di dunia serta bahagia dan sengsaranya kehidupan mereka di akhirat tidaklah berjalan di atas jalan yang berkelok-kelok. Semuanya berjalan di atas sunnatullah yang lurus.

حِكْمٌ سُبِّحَتْ بِهَا حِكْمَتُكَ ثُمَّ أَنْتَ سَبَّحْتَ بِالنَّبِيِّ

Apa-apa yang ditakdirkan Tuhan itu mengandung berbagai hikmah, ditunen oleh kekuasaan Tuhan Yang Maha Bijaksana, kemudian tertentulah apa-apa yang ditakdirkan Tuhan itu dengan orang-orang yang berlaku takdir atasnya. Demikian erat pertautan antara apa yang ditakdirkan dan orang yang berlaku takdir atasnya. Urusan kehidupan mereka di dunia dan akhirat semuanya berjalan dengan takdir Tuhan. Demikian erat hubungan dan pertautan urusan kehidupan mereka dengan

وَلَهَا رِجٌّ حَيٌّ أَبَدًا فَاقْتَصِدْ حَيَاةَ الْأَرْحِ

Nikmat Tuhan itu baunya harum semerbak, menghidupkan ruh dan jiwa selama-lamanya. Maka berusahalah engkau menuju tempat kehidupan yang harum semerbak itu dengan penuh harap dan husnuzzon.

فَلَرَبِّمَا فَافَازَ الْمَحْيَا بِجُورِ الْمَوْتِ مِنَ اللَّحْيِ

Seringkali bau harum semerbak itu melimpah-limpah, bagaikan lautan yang sangat luas dan dalam, penuh gelombang yang bergulung-gulung.

وَالْحَلْقُ جَمِيعًا فِي يَدَيْهِ فَذُو وَسْعَةٍ وَذُو وَجْهِ

Makhhluk seluruhnya berada dalam gengaman kekuasaan-Nya. Ada yang diberi ke-lapangan hidup, dan ada yang hidupnya serba sulit.

وَنَزَبُوا لَهُمْ وَظَلَمُوا لَهُمْ فَأَلِ دَرَكٌ وَعَلَى دَرَجٍ

itu diridlai dan diperintahkan seperti iman dan ketaatan. Adakalanya haram manakala qadla' Allah itu dibenci dan dilarang, seperti kufur dan ma'siat. Kesemuanya itu ciptaan Allah berlaku dan terjadi dengan kehendak-Nya. Adapun ridla kepada qadla' dan takdir Tuhan yang berlaku pada diri kita, adalah dengan pengertian tidak benci dan tidak memprotesnya baik qadla' dan takdir Tuhan itu manis atau pahit, atau dengan kata lain menerima hukum Tuhan dengan senang dan gembira. Oleh karena itu, yakinlah bahwa qadla' Allah itu bersumber pada kehendak-Nya.

وَإِذَا انْفَتَحَتْ أَبْوَابُهُ فَاعْمَلْ لِحَزَانِهَا وَلِجِ

Apabila sudah terbuka pintu-pintu hidayah, maka segeralah masuki pintu-pintu itu dengan tekad yang bulat dan sungguh-sungguh untuk memperoleh perbendaharaan-Nya yang menjadikan engkau merasa senang dan bahagia.

takdir Tuhan itu; sebagaimana eratnya hubungan dan pertautan benangsari dan benangpakan pada kain yang ditunen.

فَإِذَا اقْتَصَدْتَ ثُمَّ انْتَهَيْتَ فِيمُقْتَصِدٍ وَمُنْعَرِجٍ

Apabila apa yang ditakdirkan Tuhan itu lurus sejajar dengan apa yang dituju oleh yang bersangkutan, maka lurusnya itu bersesuaian dengan yang bersangkutan. Dan apabila miring, tidak sejajar dengan apa yang dituju oleh yang bersangkutan, maka miringnya itu juga bersesuaian dengan yang bersangkutan.

شَهِدَتْ بِجَمَائِمِهَا حُجَّجٌ قَامَتْ بِالْأَمْرِ عَلَى الْحُجَّجِ

Keajaiban-keajaiban apa-apa yang ditakdirkan itu disaksikan oleh dalil-dalil dan bukti-bukti yang jelas pada semua keadaan dan waktu.

وَرِضًا بِقَضَاءِ اللَّهِ جَمًّا فَعَلْ مَرْكُوزَتَهُ فَعَبِي

Ridla kepada qadla' (ketetapan) Allah adalah layak. Adakalanya wajib apabila qadla' Allah



yang lurus yaitu orang yang bertakwa kepada Allah Swt.

فَوَجَّحِ الْأَعْمَالَ إِذَا رَكَدْتَ فَإِذَا مَا بَجْتِ إِذَا تَهَجَّجْتَ

Maka gerakkanlah amal ibadah dan perjuangan bila dia sudah susut dan melemah. Apabila engkau gerakkan, tentu dia akan bergerak.

وَمَعَاصِرِ اللَّهِ سَجَبْتُمْ تَرْدَانِ لِيهِ الْخُلُقِ السَّيِّئِ

Maksiat kepada Allah, kejelekannya menjadi hiasan bagi orang berakhlak rendah. Karena itu pelakunya wajib segera bertaubat.

وَلِطَاعَتِهِ وَصَبَاحَتِهَا أَنْوَاصِحَ مُنْبَلِجِ

Dan taat kepada-Nya serta keindahan-Nya mempunyai cahaya yang terang benderang, sangat disenangi orang-orang yang berakhlak mulia. Dengan taat kepada Allah, jiwa menjadi bersih, hati menjadi bersinar, wajah menjadi cerah. Taat kepada Allah mendatangkan

وَأِذَا حَاوَلْتَ نَهَايَتَهَا فَاخْذِرْ إِذْ ذَاكَ مِنَ الْعَوَجِّ

Apabila engkau telah memasuki pintu-pintu hidayah dan sampai kepada apa yang ditakdirkan Tuhan untukmu, yaitu keadaan-keadaan yang terpuji, derajat dan martabat yang tinggi, maka tetaplah dalam posisimu itu dan waspadalah, jangan sekali-kali beranjak dan berpindah dari posisi itu. Tetaplah tegar, jangan sampai kakimu menjadi pincang dan jangan sampai terpeleset.

لِتَكُونَ مِنَ السَّائِرِينَ إِذَا مَا حَجَّتْ إِلَيْكَ الْفَجْرُ

Tetaplah waspada, agar engkau termasuk orang-orang yang paling dulu masuk surga.

فَهَذَاكَ الْعَيْشُ وَنَحْوَهُ فَلِمُتَبَهِّجِ وَلِمُتَبَهِّجِ

Maka di sanalah, di dalam surga terdapat kehidupan yang indah dan penuh nikmat, milik orang yang senantiasa berjalan di jalan

dan dengan suara yang pilu.

وَصَلَاةِ اللَّيْلِ مَسَافَتْهَا فَادْهَبْ فِيهَا بِالْقَمَرِ وَوَجْهِ  
وَتَأْمَلْهَا وَمَعَانِيهَا تَاتِ الْفِرْدَوْسَ وَتَنْفِجِ

Shalat malam, perbanyaklah membaca Al-Qur'an di dalamnya dan fahamilah serta renungkanlah arti dan kandungannya, niscaya engkau masuk surga Firdaus dan menikmati kesenangan dan kebahagiaan.

وَأَشْرَبِ تَسْنِيمٍ مُفَجَّرَهَا لِأُمَّتِ جَاوِ وَمُتَجَرِّجِ

Minumlah air tasnim yang dipancarkan di surga Firdaus, dan tidak bercampur dengan yang lain.

مُدِحِ الْعَقْلَ الْإِتِيهِ هُنَّ وَهَوَى مَتَوَلَّ عَنْهُ هُنَّ

Terpujilah akal yang dianugerahi hidayah, dan tercelalah hawa nafsu yang berpaling dari hidayah.

kehidupan yang mulia dan kebahagiaan yang abadi bagi pelakunya. Kelak di akhirat dia masuk surga dan dapat melihat zat-Nya dari dalam surga, itulah yang disebut ziyadah dan itulah kenikmatan yang paling besar.

مَنْ يَخْتَبِ حَوْرَ الْعَيْنِهَا يَنْظُرُ بِالْحَوْرِ وَالْفَجْرِ

Barangsiapa meminjau bidadari-bidadari surga dengan ketaatan kepada Allah, niscaya akan mendapatkan bidadari-bidadari yang cantik molek itu.

فَكُنِ الرِّضَى لَهَا بِنْتِي تَرْضَاهُ غَدَا وَتَكُونُ بِنْتِي

Maka jadilah engkau orang yang disenangi oleh bidadari-bidadari itu dengan sebab takwa kepada Allah. Dengan demikian engkau akan bahagia di akhirat dan termasuk orang-orang selamat dan bahagia selama-lamanya.

وَأَنْتَ الْقُرْآنَ بِقَلْبِ دِي حَزْنٍ وَبِصَوْتِ فِيهِ شَيْخِي

Bacalah Al-Qur'an dengan hati yang sedih,

وَإِذْ أَكُنْتَ الْمَقْدَامُ فَلَا تُجْرِعْ فِي الْحَرَمِ مِنَ الرَّحْمِ ۝

Apabila engkau seorang pemberani, gagah perkasa, maka tenanglah, jangan gelisah di medan perang menghadapi debu yang beterbangan. (3x)

وَإِذَا بَصُرْتِ مَنَارَهُ فَاظْمِرِي دُونَكَ الشَّيْخِ

Apabila engkau melihat mercusuar hidayah, maka naiklah sendiri ke puncaknya.

وَإِذَا اشْتَأَقْتَ نَفْسُكَ مِنَ الْمَاءِ الشَّوْقِ الْمُعْتَلِجِ

Apabila jiwa merasa rindu, niscaya ditimpa rasa sakit yang sangat pedih yang tidak pernah diderita sebelumnya.

وَشَتَايَا الْحَسَنَاتِ حَاكِمَةً وَتَمَامَ الصَّحَابِ عَلَى الْفَلَاحِ

Dan bidadari tertawa sampai tampak gigi seri dan gusinya yang indah karena sangat senangnya kepada sang suami yang memberikan dia maskawin berupa ilmu yang ber-

وَكِتَابُ اللَّهِ بِرِيَاضَتِهِ لِعُقُولِ الْخَلْقِ مُنْدَرِجٌ

Kitabullah, mengajarkannya dengan dalil-dalil yang kuat dan jelas, membuat jiwa menjadi bersih, senantiasa berada di atas jalan yang lurus dan terdorong untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

وَخِيَارُ النَّاسِ هُدَاؤُهُمْ وَسِوَاهُمْ مِنْ هَمِجِ الْهَمِجِ

Sebaik-baik orang adalah ulama' yang mengamalkan ilmunya dan membimbing umat menuju kebenaran dan kebahagiaan. Selain ulama' (dan orang-orang yang mengikuti bimbingannya) adalah orang-orang yang tak ada kebaikan sedikitpun pada diri mereka, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain. Di antara mereka adalah orang-orang jahil (bodoh) yang buta tuli sehingga tidak mengetahui kebenaran dan hal-hal yang baik, karena itu mereka lebih mirip dengan hewan.

atas Nabi Muhammad yang dianugerahi hidayah dan memberikan hidayah kepada umat manusia ke jalan yang lurus.

وَإِنِّي بَكْرٍ فِي سِيرَتِهِ وَلِسَانٍ مَقَالَتِهِ الرَّحْمِجِ

Juga atas Abu Bakar dalam perjalanan hidupnya dan ucapannya yang selalu jujur.

وَإِنِّي حَفِصٌ وَكَرَامَتِهِ فِي قِصَّةِ سَارِيَةِ الْخَالِجِ

Dan atas Abu Hafsh Umar Ibnul Khatthab dan karamahnya Pada kisah Sariyah Al-Khalji (Sariyah bin Zanim Al-Khalji).

وَإِنِّي عَمْرٌ فِي التَّوْرَيْنِ الْمُسْتَعِي الْمُسْتَعِي الْبَيْحِ

Atas Abu 'Amr Utsman Ibnu Affan Dzinnurain<sup>151</sup> yang pemalu dan dimalui.

<sup>151</sup> Dzinnurain (Pemilik dua cahaya) adalah gelar Sayyidina Utsman bin Affan. Beliau bergelar Dzinnurain setelah menikah yang kedua kalinya dengan salah seorang putri Rasulullah Saw. Isteri beliau yang pertama adalah Ruqayyah binti Rasulullah Saw. Tapi Ruqayyah r.a. meninggal

manfaat dan amal shaleh.

وَعِيَابُ الْأَسْرِ اجْتَمَعَتْ بِأَمَانَتِهَا تَحْتَ الشَّرْحِ

Koper-koper rahasia (apa yang disembunyikan Allah dan tidak dapat dilihat oleh seseorangpun kecuali orang yang dikehendaki-Nya) berkumpul untuk memelihara titipan-titipan berharga yang disimpan di dalamnya. Koper-koper itu terikat kuat sehingga tidak dapat diketahui apa yang ada di dalamnya.

فَالرَّقُوقُ يَنْدُو لِصَاحِبِهِ وَالْخَرْقُ يَصِيرُ إِلَى الْوَجْهِ

Orang yang bersikap tengah-tengah (tidak berlebihan) dan berlemah lembut akan tetap memperoleh kebaikan. Sebaliknya orang-orang yang melampaui batas akan ditimpa pitnah, kejahatan dan kebimbangan.

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى الْمُهَيَّبِ الْهَاهِنِ النَّاسِ إِلَى التَّوْحِجِ

Rahmat Allah semoga senantiasa dilimpahkan



وَعَلَىٰ أَتْبَاعِهِمُ الْعُلَمَاءُ بِعَوَافِ دِينِهِمُ النَّهْجِ

Dan atas pengikut-pengikut mereka yaitu para ulama' yang ahli agama nan menawan.

يَا رَبِّ بِهِمْ وَبِالْهِمِّ عَجَلٌ بِالنَّصْرِ وَالْفَرَجِ

Ya Tuhanku, dengan keberkatan mereka dan keberkatan keluarga mereka, segeralah anugerahi kami pertolongan dan kesenangan.

وَأَرْحَمَ يَا أَرْحَمَ مَنْ رَحِمَ عَبْدًا عَابَدَكَ لَمْ يَعْجِ

Wahai Tuhan, pemberi rahmat yang paling mulia, rahmatilah hamba yang tidak pernah menyimpang dari pintu-Mu

وَأَخْتَمَ عَلَيَّ بِخَوَاتِمِهَا لِأَكُونَ غَدًا فِي الْحَشْرِ حَيًّا

Dan stempellah amalku dengan stempel rahmat, agar aku selamat pada waktu berkumpul di padang Mahsyar kelak pada hari Kiamat.

وَأَفْ حَسَنٍ فِي الْعِلْمِ إِذَا وَأَفِي سَمَائِهِ الْخُلُجِ

Dan atas Abu Hasan Ali Ibnu Abi Thalib, apabila datang membawa ilmu-ilmunya yang bagaikan awan yang sangat besar manfaatnya.

وَعَلَىٰ السَّبْطَيْنِ وَأُمَّمَا وَجَمِيعِ الْأَلِ مُنْدَجِ

Juga atas dua cucu (Hasan dan Husain) dan ibunda mereka (Fatimah az-Zahra) serta semua keluarga mereka yang berada di atas jalan yang lurus lagi terang.

وَصَحَابَتِهِمْ وَقَرَابَتِهِمْ وَقِفَاتِ الْأَمْرِ بِالْعَوَجِ

Atas sahabat dan kerabat mereka serta para pengikut jejak mereka dengan lurus, tidak menyimpang.

*dunia pada saat sedang berkecamuknya perang Badr. Sepeninggal Ruqayyah Utsman bin Affan dinikahkan oleh Rasulullah Saw. dengan adik Ruqayyah bernama Ummu Qultsum.*

للإمام أبى القاسم السهيلي صاحب روض الأنف  
رحمه الله تعالى

#### DELAPAN BAIT

Karya:

Imam Abul Qasim As-Suhail Rahimahullah<sup>152</sup>

(Pengarang Kitab Raudlul Unuf)

يَا مَنْ يَرَى مَا فِي الضَّمِيرِ وَيَسْمَعُ  
أَنْتَ الْمَعْدُ لِكُلِّ مَا يَتَوَقَّعُ

Ya Tuhan yang melihat dan mendengar apa yang ada dalam bathin.

Engkaulah tempat persediaan semua apa yang didambakan.

<sup>152</sup> Imam Abul-Qasim As-Suhail (508 – 581 H.) seorang ulama' dari Suhail (Andalusia) Spanyol.

لَكِنَّ جُودَكَ مُعْتَرَفٌ فَأَقْبَلْ مَعَاذِي حَيِّجِ

Karena aku mengakui kemurahan-Mu, maka terimalah permohonan maafku.

وَإِذَا الْبِضَاءُ الْأَمْرُ قُتِلَ اِشْتَدَّ أُنْمَةٌ تَنْفِجِي

Apabila kalian mengalami kesulitan, maka katakanlah: Memuncaklah wahai kesulitan, niscayalah ia akan segera sirna.

يَا رَبِّ بِهِمْ وَبِالْهِمِّ عَجَلٌ بِالنَّصْرِ وَالْفَرَجِ  
إِنَّ الرَّحْمَنَ يُبَشِّرُنَا مَا بَعْدَ الضِّيقِ الْأَلْفِجِ  
(ثلاثا)

Ya Tuhanku, dengan keberkatan mereka dan keberkatan keluarga mereka, segeralah anugerahi kami pertolongan dan kesenangan. Sesungguhnya Allah Yang Maha Pemurah menyampaikan kabar gembira kepada kita: "Tiadalah setelah kesulitan kecuali kesenangan." (3x)

مَالِي سِوَيْ فَقْرِي إِلَيْكَ وَسَيْلَةٌ  
فِي الْأَقْتَارِ إِلَيْكَ فَقْرِي أَدْفَعُ

Aku tiadalah mempunyai perantara kepada-Mu kecuali kefakiranku.

Maka dengan membutuhkan Engkau aku menolak kefakiranku.

مَالِي سِوَيْ قَرْعِي لِبَابِكَ حَيْلَةٌ  
فَلَيْنَ رُدَّتْ فَأَيُّ بَابٍ أَقْرَعُ

Tiada daya bagiku kecuali mengetuk pintu-Mu.

Maka jika aku ditolak, pintu manakah yang akan aku ketuk?

وَمِنَ الَّذِي أَدْعُو وَأَهْفُ بِاسْمِهِ  
إِنْ كَانَ فَضْلُكَ عَن فَقْرِي يُبْعَثُ

يَا مَنْ يُرَجَى لِلشَّدَائِدِ كُلِّهَا  
يَا مَنْ إِلَيْهِ الْمُشْتَكَى وَالْمُقْرَعُ

Ya Tuhan yang diharapkan untuk menghilangkan semua kesengsaraan.

Ya Tuhan yang kepada-Nya diajukan pengaduan dan permohonan pertolongan.

يَا مَنْ خَزَائِنُ رِزْقِهِ فِي قَوْلِ كُنْ  
أَمْدُ فَإِنَّ الْخَيْرَ عِنْدَكَ أَجْمَعُ

Ya Tuhan yang perbendaharaan rezeki-Nya berada pada kata "Kun" (Jadilah).

Anugerahkanlah kepada kami rezeki, maka sesungguhnya kebaikan seluruhnya ada pada-Mu.

لِلْعَلَمَةِ الْمُحَدَّثِ شَيْخِ مَشَاجِنَا الشَّيْخِ  
حَبِيبِ اللَّهِ الشَّنْقِيطِيِّ صَاحِبِ نَزْدِ الْمَسْلَمِ  
رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى

#### LIMA BAIT

Karya:

Al-'Allamah Al-Muhaddits Guru  
dari Guru-Guru Kami

Syaikh Habibullah Asy-Syanqithi  
Rahimahullah<sup>153</sup>

(Pengarang Kitab Zaadul Muslim)

<sup>153</sup> Syaikh Habibullah Asy-Syanqithi adalah ulama' besar dari Syinqith, Mauritania, Afrika Barat. Wafat di Mesir pada tahun 1364 H. Beliau adalah salah seorang guru Maulana Syaikh Hasan Muhammad Al-Masysyath.

Dan siapakah gerangan yang akan aku panggil namanya, jika anugerah-Mu dicegah.

Dari orang fakir yang memerlukan pertolongan-Mu ini?

حَاشَ لِفَضْلِكَ أَنْ تَقْتَضِيَ عَاصِيًا  
الْفَضْلُ أَجْرٌ وَالْمَوَاهِبُ أَوْسَعُ

Mustahillah anugerah-Mu menjadikan orang durhaka putus asa.

Anugerah-Mu Maha Banyak dan karunia-Mu Maha Luas.

ثُمَّ الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْإِلِهِ  
خَيْرُ الْأَنَامِ وَمَنْ بِهِ يُشْفَعُ

Rahmat Allah semoga tetap dilimpahkan atas Nabi, manusia terbaik, dan dimintai syafaat, dan juga atas keluarganya.

Serta mati dalam iman, dan berilah aku perlindungan yang baik berkat kebesaran, yang Maha Mengabulkan lagi Maha Mendengar.

وَسُكُنِي مَكَّةَ زَمَانًا وَطَوْرًا  
بِطَيْبَةٍ فِي مُجَاوَرَةِ الشَّافِي

Juga berikan aku tinggal di Makkah pada suatu masa, dan tinggal di dekat Thaibah, berdampingan dengan nabi yang memberi syafaat.

صَلَاةُ اللَّهِ دَائِمَةً عَلَيْهِ  
مَعَ الْأَصْحَابِ وَالْأَلِ الرَّفِيعِ

Rahmat Allah senantiasa dilimpahkan atasnya serta semua sahabat dan keluarganya yang tinggi martabatnya.

إِلَهِي نَجِّنِي مِنْ كُلِّ ضَيْقٍ  
بِحَاوِ الْمُصْطَفَى خَيْرِ الْبَشَرِ

Tuhanku, selamatkanlah aku dari semua kesulitan,

berkat ketinggian derajat Nabi Muhammad Al-Musthafa, makhluk paling baik dan mulia.

وَهَبْ لِي فِي مَدِينَتِهِ قَرَارًا  
وَرِزْقًا ثُمَّ دَفْنَا بِالْبَقِيْعِ

Berilah aku menetap di Madinahnya,

serta rezeki yang melimpah dan kemudian dikuburkan di Baqi'.

وَحَاتِمَةً بِإِيمَانٍ وَسِتْرًا  
جَمِيْلًا بِالْمُحِبِّ وَالسَّمِيْعِ

Maka anugerahilah aku taubat dan ampunilah dosa-dosaku

Karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pengampun dosa yang besar.

وَعَامِلِنِي مُعَامَلَةَ الْكَرِيمِ  
وَتَبَّتْ لِي عَلَى النَّهْجِ الْقَوِيمِ

Dan pergaulilah aku seperti pergaulan orang yang mulia

Dan tetapkanlah aku di atas jalan yang lurus

وَعَمَّرْ نَهْضَتِي وَأَنْشُرْ لِي أَوَاكِي  
وَجِدْ لِي مِنْكَ بِالْفَضْلِ الْعَمِيمِ

Dan hidup suburkanlah NW-ku dan sebar luaskanlah panji-panjinya

Serta berilah aku anugerah yang sempurna dari sisi-Mu.

لِبَعْضِ الْأَوْلِيَاءِ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى  
وَالْبَيْتِ الْآخِرِ مِنْ زِيَادَةِ صَاحِبِ الْحَزْبِ

#### EMPAT BAIT

Karya:

Sebagian Auliya'ullah Rahimahullah  
(Bait Terakhir Tambahan Dari Penyusun Hizib)

إِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا  
وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْجَحِيمِ

Tuhanku, aku tidaklah layak menjadi penghuni Firdaus

Dalam pada itu, aku tidaklah mampu menerima siksa neraka jahim.

فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَأَغْفِرْ ذُنُوبِي  
فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ

فَلْتُعْطِنَا ذَاكَ مَعَ الْإِفَادَةِ  
فِي هَذِهِ الدَّائِرَةِ بِعَرْقِ الْعَادَةِ

Maka berilah kami yang demikian itu serta anugerah

di dunia ini dengan menyalahi kebiasaan.

وَكُلِّ مَا نَجُوهُ مِنْ إِفَادَةِ  
وَنِعْمَةٍ مَعَ لَذَّةِ الْعِبَادَةِ

Juga semua apa yang kami harapkan, yaitu anugerah

Dan nikmat serta kelezatan beribadah.

وَالْخَيْرَ بِالْإِيمَانِ وَالسَّعَادَةَ  
جَوَارِ مِنْ أَعْطَيْتَهُ السِّيَادَةَ

Juga mati dalam iman dan kebahagiaan

لشيخ مشايخنا المذكور رحمه الله

### ENAM BAIT

Karya Guru Dari

Guru-guru Kami Tersebut

Rahimahullah<sup>154</sup>

يَا رَبَّنَا نَسْأَلُكَ الشَّهَادَةَ  
وَجَنَّةَ الْفِرْدَوْسِ وَالزِّيَادَةَ

Ya Tuhan kami, kami mohon kepada-Mu mati syahid

dan masuk surga Firdaus serta ziyadah (melihat Zat Tuhan dari dalam surga).

<sup>154</sup> Syaikh Habibullah Asy-Syanqithi Rahimahullah

لبعض العلماء الاجلاء مرضوا الله عنه  
سوى قوله: رَبَّنَا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ فِي الْعُقَابِ وَالْبَيْتِ  
فمن استطادات الفقير فتح الله عليه

### LIMA KALI DUA SETENGAH BAIT

Karya Sebagian Ulama' Yang Mulia r.a.

Selain: رَبَّنَا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ فِي الْعُقَابِ وَالْبَيْتِ

Ini Tambahan Dari Al-Fakir Penyusun Hizib

Fatahallahu 'Alaihi

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَمَّمْتَنَا رَبِّ عَلِمْنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا  
رَبِّ فَفَهْمْنَا وَقَفِّهِ أَهْلَنَا وَقَرَابَاتِ لَنَا فِي دِينِنَا  
مَعَ أَهْلِ الْقَطْرِ أَنْتَ وَذَكَرُ

berdampingan dengan orang yang telah Engkau berikan kepemimpinan.

مُحَمَّدِ ذِي الطَّلَعَةِ الْوَقَّادَةَ  
بِالنُّورِ وَالْأَلِ الْكِرَامِ الْقَادَةَ

Yaitu (Nabi) Muhammad yang mempunyai pandangan yang bersinar dengan cahaya, dan keluarganya yang mulia lagi jadi pemimpin.

صَلَّى عَلَيْهِ اللَّهُ مِنْ أَفَادَةِ  
بِعِزِّ الْإِسْرَاءِ مَتَى أَرَادَهُ

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat atas Nabi Muhammad

yang dianugerahi kemuliaan Isra' kapan saja dikehendaki-Nya.

agar kami memperoleh kebaikan dan terhindar dari semua kejahatan.

رَبَّنَا أَصْلِحْ لَنَا كُلَّ الشُّؤْنِ ۖ وَأَقِرْ بِالرِّضَا مِنْكَ الْعِيُونَ  
وَأَقْضِ مَنَا رَبَّنَا كُلَّ الدَّيُونِ ۖ قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنَا رُسُلُ النَّوْنِ  
وَأَغْفِرْ أَسْرَأَتِ أَكْرَمٍ مِنْ سَتْرٍ

Ya Allah, dengan keridlaan-Mu, perbaikilah hal ikhwal dan tingkah laku kami, dan bagaikanlah hati kami.

Ya Allah, bayar lunaslah semua hutang piutang kami, sebelum Malakul Maut datang menjemput kami.

Ampunilah dosa kesalahan kami, Engkaulah Yang Maha Pengampun.

رَبَّنَا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۖ أَنْشُرْنَا لِرِوَاءِ نَهْضَةِ الْوَطَنِ  
وَاحْفَظْنَا بِأَدَائِمِنَ الْفِتَنِ ۖ وَاهْدِنَا رِجَالَهُ عَلَى السَّنَنِ  
وَأَنْصُرْنَا فِي الْعَشَايَا وَالْبَكْرِ

YA Allah, berilah kami manfaat apa yang Engkau ajari  
Ya Allah, ajarilah kami apa yang bermanfaat bagi kami

Ya Allah, berilah kami serta keluarga dan kerabat kami kefahaman dalam ilmu-ilmu agama, serta penduduk bumi pria dan wanita

رَبِّ وَفَقِّنَا وَوَقِّمْنَا لِمَا تَرْضَى قَوْلًا وَفِعْلًا كَرَمًا  
وَأَرْزُقِ الْكُلَّ حَلَالًا دَرَامًا وَأَيْلًا أَتَقِيَاءَ عُسَمَا  
خُطِّطَ بِالْغَيْرِ وَتُكْفَى كُلُّ شَرٍّ

Ya Allah, dengan kemurahan-Mu, berilah taufiq kepada kami dan mereka, untuk melaksanakan apa-apa yang Engkau ridhai, baik ucapan maupun perbuatan

Anugerahilah kami semua rezeki yang halal selamanya, dan teman-teman kami yang bertakwa dan para alim ulama,

dan sahabatnya yang bagaikan pelita bersinar terang benderang.

للإمام الأديب الأريب ابن الوردي رحمه الله

DUA BAIT

Karya:

Al-Imam Al-Adib Al-Arib  
Ibnul Wardi Rahimahullah <sup>155</sup>

أَمَرَّتْ كَفَا سَبَعَتْ فِيهَا أَحْصَا 3  
وَأَزَوَّتِ الْجَيْشِ بِمَاءِ هَامِيرِ  
عَلَى مَعَاشِي وَمَعَادِي وَعَلَى  
دُرِّيَّتِي وَبَاطِنِي وَظَاهِرِي

<sup>155</sup> Imam Ibnul Wardi (691 - 749 H.) seorang sejarawan dari Suriah

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, sebar luaskanlah panji-panji Nahdlatul Wathan.

Peliharalah ia selamanya dari fitnah. Anugerahilah pimpinan-pimpinannya hidayah untuk mengikuti sunnah. Dan tolonglah mereka sepanjang masa.

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْنِصُ الْمُصْطَفَى ۖ مِنْ إِلَى الْحَقِّ دَعَاَنَا وَالْوَقَا  
يَكْتَابُ فِيهِ لِلنَّاسِ شِفَا ۖ وَعَلَى الْأَرْبَابِ الْكِرَامِ الشَّرْفَا  
وَعَلَى الصَّحْبِ الْمَصَابِيحِ الْغُرُرَا

Rahmat Allah semoga tetap menyelimuti Al-Musthafa  
Rasul yang mengajak kami kepada kebenaran dan kesetiaan

Dengan berlandaskan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung obat bagi umat manusia. Dan semoga rahmat Allah senantiasa dilimpahkan atas keluarganya yang mulia

دعاء الفرج  
لسيدتنا عائشة أم المؤمنين رضي الله عنها

DOA MOHON KETENANGAN

Karya:

Sayidatina 'Aisyah Ummul Mu'minin r.a.<sup>156</sup>

يَا سَائِغَ التَّعَمِّمِ، وَيَا دَافِعَ التَّقَمِّمِ، وَيَا  
فَارِجَ الْغَمِّ، وَيَا كَاشِفَ الظُّلْمِ، وَيَا  
أَعْدِلَ مِنْ حَكَمِ، وَيَا حَسِيبَ مَنْ ظَلَمَ،  
وَيَا وِليَّ مَنْ ظَلَمَ، وَيَا أَوَّلَ يَدَايِي.

<sup>156</sup> Dua tahun setelah wafatnya Sitti Khadijah r.a. datanglah wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menikahi Sitti 'Aisyah r.a. (HR. Bukhari dan Muslim)

Kuusapkan telapak tangan junjungan alam. Telapak tangan yang bertasbih padanya batu-batuan dan memuaskan dahaga balatentara yang kehausan, dengan air bening yang memancar berhamburan. Kuusapkan telapak tangan itu di atas taman kehidupanku, di atas mahligai akhiratku, di atas zurriyat, keturunanku, di atas lubuk-lubuk batinku, di atas pilar-pilar zahirku. (3x)

kamu mengira berita itu buruk bagi kamu, bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya." An-Nur (24: 11)

Sayidatina 'Aisyah r.a. berkata: "Beberapa ayat ini (Surah An-Nur ayat 11-20) diturunkan berkenaan dengan fitnah yang dilancarkan oleh Abdullah bin Ubay beserta para munafikin yang lain kepadaku. Aku difitnah setelah menemani Rasulullah di salah satu peperangan -- telah berkhianat dengan Shafwan bin Mu'aththal setibaku di Madinah. Peristiwa ini terjadi setelah ayat tentang hijab diturunkan. Rasulullah percaya atas fitnah yang menimpaku. Mengetahui Rasulullah percaya fitnah itu, aku pamit kepada beliau untuk kembali pulang ke rumah orang tuaku. Rasulullah mengizinkan. Sebulan berlalu dan belum juga ada wahyu yang turun untuk menyelesaikan masalahku ini. Kemudian Rasul datang ke rumahku. Beliau mengucapkan syahadat dan berkata, "Aisyah, aku telah mendengar kabar tentang dirimu. Jika kau tak bersalah Allah pasti akan membersihkan namamu. Namun jika kau bersalah mintalah ampunan kepada Allah dan bertobatlah. Sebab jika seorang hamba menginsyafi

وَيَا آخِرَ يَلَائِنهَايَةِ، وَيَا مَنْ لَهُ اسْمٌ  
يَلَاكُنِيَّةٍ. اجْعَلْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا  
فَرَجًا وَخَرَجًا.

Wahai Tuhan yang melimpahkan nikmat dan karunia, wahai Tuhan yang menolak bala dan bencana, wahai Tuhan yang menghilangkan kesusahan, wahai Tuhan yang melenyapkan kezaliman, wahai Tuhan yang paling adil dalam memberikan keputusan, wahai Tuhan yang membuat perhitungan terhadap orang yang menganiaya, wahai Tuhan yang melindungi orang yang teraniaya, wahai Tuhan yang Maha Awal tanpa permulaan, wahai Tuhan yang Maha Akhir tanpa kesudahan, wahai Tuhan yang memiliki Nama tanpa kunyah (julukan), anugerahilah kami ketenangan dan jalan keluar dari kesulitan.<sup>157</sup>

<sup>157</sup> Doa Sayidatina 'Aisyah r.a. dijawab oleh Allah Swt. dengan firman-Nya: "Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah

لسيد الأولياء الشيخ عبد القادر الجيلاني  
رضي الله عنه

### DUA BAIT

Karya:

Sulthanul Auliya`

Syaikh Abdul Qadir Jailani r.a. <sup>158</sup>

أَيُّدُرْكُنِي ضَيْمٌ وَأَنْتَ ذَخِيرِي  
وَأَظْلَمُ فِي الدُّنْيَا وَأَنْتَ نَصِيرِي

Akankah aku ditimpa kezaliman padahal  
Engkaulah pelindungku?

Akankah aku teraniaya di dunia padahal  
Engkaulah penolongku?

<sup>158</sup> Syaikh Abdul Qadir Jailani r.a. (470 – 561 H.)  
adalah tokoh sufi yang paling terkenal, berasal  
dari Jailan Iran, menetap di Bagdad Irak.

dosa-dosanya dan bertaubat, Allah pasti menerima tobatnya. Aku berkata, "Aku adalah wanita yang masih belia. Demi Allah aku tahu bahwa engkau telah mendengar berita itu. Berita itu telah membekas di hatimu dan engkau mempercayainya. Jika aku berkata kepadamu bahwa aku bersih, dan Allah lebih mengetahui bahwa aku bersih, engkau pasti takkan mempercayaku." Lalu aku kembali ke kamar. Tidak lama kemudian Allah menurunkan wahyu kepada Rasulullah. Beliau bersabda, "Bergembiralah Aisyah, Allah telah membersihkanmu." Mengetahui hal itu ibuku berkata, "Bangunlah dan temui Rasulullah." Aku takkan menemuinya. Jawabku. "Aku hanya bersyukur kepada Allah yang telah menurunkan ayat yang menyatakan bahwa aku tidak bersalah." (HR. Bukhari dan Muslim)

### ENAM BAIT

Karya:

Al-'Allamah Al-'Arif Billah Asy-Syaikh Hasan  
Muhammad Al-Masysyath

قال شيخنا العلامة العارف بالله تعالى  
حسن محمد المشاط المكي في كتابه:  
"نصائح دينية ووصايا هامة" وما جرب  
لل كرب ودفعه وحصول الفرج أيضا أن  
تكرر هذه الأبيات مع الحضور والتوجه  
إلى الله عز وجل قائلا:

Berkatalah Syaikhuna Al-'Allamah Al-'Arif  
Billahi ta'ala Hasan Muhammad Al-Masysyath  
Al-Makki <sup>159</sup>dalam kitabnya "Nasha'ih Diniyah

<sup>159</sup> Al-'Allamah Al-'Arif Billahi ta'ala Asy-Syaikh  
Hasan Muhammad Al-Masysyath (1317 – 1399

وَعَارَى عَلَى رَأْيِ الْحَمَى وَهُوَ قَادِرٌ  
إِذَا ضَاعَ فِي الْبَيْدِ عَمَلُ بَعِيرِي

Adalah aib bagi penggembala apabila kehi-  
langan belunggu kaki unta di padang Sahara,  
padahal dia sendiri mampu untuk men-  
jaganya.

kebesaran, wahai Yang Maha menolong, anugerahilah kami kebahagiaan dunia akhirat dan peliharalah kami dari kesusahan."

يَا جَمِيلَ الصَّنْعِ يَا مَنْ كُنَّا  
دَهْمَ الْأَمْرِ جَلَا مَا دَهْمَا

Ya Allah, Tuhan Yang Maha indah ciptaan-Nya

Ya Allah, Tuhan yang setiap kali suasana jadi gulita senantiasa cemerlang cahaya-Nya

يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ وَيَا  
مَاضِيَ الْحُكْمِ إِذَا مَا حَكَمَا

Ya Allah, Tuhan penolong insan yang mendambakan siraman bantuan dan pertolongan-Nya

wa Washaya Hammah", Di antara yang sudah dicoba pengamalannya untuk menghilangkan kesusahan sekaligus untuk memperoleh kesenangan adalah mengulang-ulangi bait-bait berikut ini dengan khusyu' dan bertawajjuh kepada Allah Swt. seraya berkata:

نَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا قَادِرُ يَا مُقْتَدِرُ يَا قَيُّومُ  
يَا قَوِيَّ يَا مَتِينُ يَا مُتَكَبِّرُ يَا مُعِينُ أَنْ  
تَرْزُقَنَا سَعَادَةَ الدَّارَيْنِ وَتَكْفِينَا هُمَاهُمَا

"Kami mohon kepada-Mu ya Allah, wahai Yang Maha Kuasa, wahai Yang Maha Berkuasa, wahai yang senantiasa mengurus makhluk, wahai Yang Maha Kuat, wahai Yang Maha Kukuh, wahai Yang Maha menampakan

H.) adalah ulama' besar dan waliyullah. Lahir di Kampung Qarah Makkah Al-Mukarramah. Penyusun Hizib ini berkata: "Beliaulah yang memberikan motivasi dan dorongan untuk mendirikan Organisasi Nahdlatul Wathan."

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى الْمُصْطَفَى  
مَنْ إِلَى الْخَيْرِ دَعَانَا كَرَمًا

Rahmat Allah semoga tetap menyelimuti Al-Musthafa

Rasul yang mengajak kami kepada kebajikan dengan penuh kemuliaan

وَعَلَى الْأَلِ وَصَحْبِ عَدَمًا  
لَمَعَ الْبَرْقُ وَمُزْنٌ قَدْ هَمَّا

Juga rahmat Allah semoga tetap menyelimuti sanak keluarga serta sahabat-sahabat Rasul yang mulia

Sebanyak serpihan cahaya-cahaya kilat dan curahan hujan lebat

Ya Allah, Tuhan yang tidak bisa ditolak putusan-Nya apabila menetapkan suatu putusan.

نَفْسِ الْأَمْرِ عَلَيْنَا سُرْعَةً  
إِنْ ذَا الْأَمْرِ عَلَيْنَا عَظْمًا

Ringankanlah kesulitan yang menimpa kami ini dengan cepat

Kesulitan ini kami rasakan cukup berat

وَاسْتَجِبْ مِنَّا دَعَانَا كَرَمًا  
يَا كَرِيمًا أَنْتَ رَبُّ الْكُرَمَا

Perkenankanlah doa kami, wahai Yang Maha Mulia

Engkaulah Tuhan orang-orang mulia



Muhammad yang termulia di antara orang Arab dan bukan orang Arab

Muhammad yang terbaik di atas muka bumi

مُحَمَّدٌ بَاسِطُ الْمَعْرُوفِ جَامِعُهُ  
مُحَمَّدٌ صَاحِبُ الْإِحْسَانِ وَالْكَرَمِ

Muhammad pelapang dan penghimpun kebajikan

Muhammad pemurah, budiman dan dermawan

مُحَمَّدٌ تَاجُ رُسُلِ اللَّهِ قَاطِبَةٌ  
مُحَمَّدٌ صَادِقُ الْأَقْوَالِ وَالْكَلِمِ

Muhammad mahkota para rasul dan pemuka mereka

Muhammad jujur dalam ucapan dan perkataan<sup>161</sup>

<sup>161</sup> Ucapannya Hadits, perkataannya Al-Qur'an

الْقَصِيدَةُ الْمَحْمَدِيَّةُ  
للإمام البوصيري  
والبیت الاخير من زیادة صاحب الحرب

### QASHIDAH MUHAMMADIYAH

(Puisi Tentang Nabi Muhammad Saw.)

Karya: Imam Bushiri<sup>160</sup>

(Bait Terakhir Tambahan

Dari Penyusun Hizib)

مُحَمَّدٌ أَشْرَفُ الْأَعْرَابِ وَالْعَجْمِ  
مُحَمَّدٌ خَيْرٌ مِنْ مِمَّنْ شِئِيَ عَلَى قَلَمِ

<sup>160</sup> Imam Bushiri (608 - 694 H.) Tokoh sufi Tareqat Sadzaliyah. Lahir di Desa Dalaash, Maroko, wafat di Kota Iskandariyah, Mesir.

مُحَمَّدٌ خَيْرُ خَلْقِ اللَّهِ مِنْ مَضْرٍ  
مُحَمَّدٌ خَيْرُ رُسُلِ اللَّهِ كُلِّهِمْ

Muhammad makhluk Tuhan terbaik dari Mudlar<sup>162</sup>

Muhammad utusan terbaik dari semua utusan

مُحَمَّدٌ دِينُهُ حَقٌّ نَدِيدٌ بِهِ  
مُحَمَّدٌ مَجْمَلٌ حَقًّا عَلَى عَالِمِ

Muhammad agamanya benar, anutan kita

Muhammad berjasa besar tuk alam semesta

<sup>162</sup> Mudlar adalah nama leluhur Nabi Saw. yang ke-17 dari kakeknya Abdul Muththalib. Nabi Saw. Bersabda: "Bani Mudlar biasa memuliakan Bulan Rajab, yaitu bulan di antara Jumadi-Tsani dan Sya'ban." (HR. Bukhari, Hadits No. 4294)

مُحَمَّدٌ ثَابِتُ الْمِيثَاقِ حَافِظُهُ  
مُحَمَّدٌ طَيْبُ الْأَخْلَاقِ وَالشِّيمِ

Muhammad berpegang teguh pada perjanjian

Muhammad akhlaknya mulia lagi menawan

مُحَمَّدٌ رُوِيَ بِالنُّورِ طِينَتُهُ  
مُحَمَّدٌ لَمْ يَزَلْ نُورًا مِنْ الْقَدِيمِ

Muhammad kejadiannya disertai dengan cahaya

Muhammad jadi cahaya sejak azali (awal mula)

مُحَمَّدٌ حَاكِمٌ بِالْعَدْلِ ذُو شَرَفٍ  
مُحَمَّدٌ مَعْدِنُ الْإِنْعَامِ وَالْحِكْمِ

Muhammad hakim yang paling adil lagi mulia

Muhammad sumber hikmah dan nikmat karunia

perangainya

Muhammad diciptakan Tuhan penuh karunia

مُحَمَّدٌ صَفْوَةُ الْبَارِئِ وَخَيْرَتُهُ  
مُحَمَّدٌ طَاهِرٌ مِنْ سَائِرِ الشُّهُمِ

Muhammad pilihan Tuhan Yang Maha Pencipta

Muhammad bersih dari semua fitnah manusia

مُحَمَّدٌ ضَاحِكٌ لِلضَّيْفِ مُكْرِمٌ  
مُحَمَّدٌ جَارٌ وَاللَّهُ لَمُرِيضٌ

Muhammad selalu tersenyum pada tamunya dan memuliakannya

Muhammad tetangganya demi Allah takkan terganggu

مُحَمَّدٌ ذِكْرُهُ رُوحٌ لَا نَفْسَنَا  
مُحَمَّدٌ شُكْرُهُ فَرَضٌ عَلَى الْأُمَّةِ

Muhammad mengingatkannya menyejukkan hati kita

Muhammad mensyukurinya menjadi kewajiban seluruh umat

مُحَمَّدٌ زِينَةُ الدُّنْيَا وَبَهْجَتُهَا  
مُحَمَّدٌ كَاشِفُ الْعَمَاتِ وَالظُّلْمِ

Muhammad penghias dunia dan kemegahannya

Muhammad basmi kezaliman dan dukacita

مُحَمَّدٌ سَيِّدٌ طَابَتْ مَنَاقِبُهُ  
مُحَمَّدٌ صَاغَهُ الرَّحْمَنُ بِالنَّعِيمِ

Muhammad pemimpin yang sangat bagus

Muhammad penegak diinullah berhimmah tinggi

Muhammad penutup semua utusan Ilahi

مُحَمَّدٌ نُورُهُ لِلنَّهْضِيِّينَ بَدَأَ  
مُحَمَّدٌ قَادَنَا لِلدُّخْرِ فَاسْتَقْرَمِ

Muhammad cahayanya nampak untuk nahdliyin nahdliyah

Muhammad memimpin kita untuk kebaikan, maka luruslah

مُحَمَّدٌ طَابَتْ الدُّنْيَا بِعَثْتِهِ  
مُحَمَّدٌ جَاءَ بِالْآيَاتِ وَالْحِكْمِ

Muhammad menjadi baiklah dunia karena perutusannya

Muhammad datang membawa Qur'an dan hikmahnya

مُحَمَّدٌ يَوْمَ بَعَثَ النَّاسَ شَافِعُنَا  
مُحَمَّدٌ نُورُهُ الْهَادِي مِنَ الظُّلْمِ

Muhammad pada hari kiamat mensyafaati kita

Muhammad cahayanya jadi penerang dalam gulita

مُحَمَّدٌ قَائِمٌ لِلَّهِ دُؤْمِهِمْ  
مُحَمَّدٌ خَاتَمُ الرُّسُلِ كُلِّهِمْ

- 2. Dialah kekasih yang diharapkan syafaatnya untuk melepas setiap noda dosa yang menimbulkan kecemasan yang mencekam (10x)

يا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقاصِدَنا  
وَاعْفُرْ لَنَا ذُنُوبَنَا يا وِاسِعَ الْكَرَمِ  
(خمسة عشر مرآة)

- 3. Wahai Tuhanku, dengan berkat Al-Musthafa (Muhammad) sampaikanlah niat dan hajat kami  
Dan ampunilah kesalahan kami wahai Tuhan Yang Maha Luas kemurahan-Nya. (5x)

صَلَّى اللهُ وَسَلَّمَ عَلَيْكَ يا رَسُولَ اللهِ  
(عشر مرآة)

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan salam atasmu ya Rasulullah (10x)

للإمام البوصري رحمه الله

TIGA BAIT

Karya:

Imam Bushiri Rahimahullah

1. مولاي صلِّ وسلِّم دائماً ابداً  
على حبیبك خیر الخلق کُلِّهم  
(ثلاث مرآة)

- 1. Wahai Tuhan pelindungku, limpahkanlah rahmat dan salam selama-lamanya atas kekasih-Mu (Muhammad) makhluk yang terbaik (3x)

2. هو الحبيب الذي ترجى شفاعته  
لكلِّ هولٍ من الأهوالِ مقتحِمِ  
(عشر مرآة)

مَعزِ يا مُدِلُّ يا سَمِيعُ يا بَصِيرُ يا حَكِيمُ  
يا عَدْلُ يا لَطِيفُ يا خَبِيرُ يا حَلِيمُ يا عَظِيمُ  
يا غَفُورُ يا شَكُورُ يا عَلِيُّ يا كَبِيرُ يا  
حَفِيفُ يا مُقِيتُ يا حَسِيبُ يا جَلِيلُ  
يا كَرِيمُ يا رَقِيبُ يا مُجِيبُ يا وِاسِعُ  
يا حَكِيمُ يا وِدُودُ يا مُجِيدُ يا بَاعِثُ يا  
شَهِيدُ يا حَقُّ يا وَكِيلُ يا قَوِيٌّ يا مَتِينُ  
يا وِليُّ يا حَمِيدُ يا مُعْصِيٌّ يا مُبْدِئُ يا  
مُعِيدُ يا مُجِئُ يا مُمِيتُ يا حَيُّ يا قَيُومُ  
يا وِاحِدُ يا ما جِدُ يا وِاحِدُ يا صَمَدُ يا  
قَادِرُ يا مُقْتَدِرُ يا مُقَدِّمُ يا مُؤَخِّرُ يا

الاسماء الحسنى  
و عن حروف نداء بسم تادعاهن

ASMA'UL HUSNA

Dengan Huruf Nida' Beserta Doanya<sup>163</sup>

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ يا اللهُ يا رَحْمَنُ يا رَحِيمُ يا مَلِكُ  
يا قُدُّوسُ يا سَلَامُ يا مُؤْمِنُ يا مُنِمْ  
يا عَزِيزُ يا جَبَّارُ يا مُتَكَبِّرُ يا خالِقُ  
يا بَارِئُ يا مُصَوِّرُ يا غَفَّارُ يا قَهَّارُ  
يا وَهَّابُ يا رِزَّاقُ يا فَتَّاحُ يا عَلِيمُ يا  
قَابِضُ يا بَاسِطُ يا خافِضُ يا رافِعُ يا

<sup>163</sup> Huruf Nida' adalah huruf yang digunakan untuk memanggil.

Pencipta), ya Bari' (Yang Maha Pencipta dari tidak ada), ya Mushawwir (Yang Memberi bentuk), ya Ghaffar (Yang Maha Pengampun), ya Qahhar (Yang Maha Mengalahkan), ya Wahhab (Yang Maha Pemberi), ya Razzaq (Yang Maha Pemberi rezeki), ya Fattah (Yang Maha Pembuka pintu rahmat), ya 'Alim (Yang Maha Mengetahui), ya Qabidl (Yang Maha menyempitkan rezeki), ya Basith (Yang Maha melapangkan rezeki), ya Khafidh (Yang Maha merendahkan derajat), ya Rafi' (Yang Maha meninggikan derajat), ya Mu'iz (Yang Maha Memuliakan), ya Mudzil (Yang Maha Menghinakan), ya Sami' (Yang Maha Mendengar), ya Bashir (Yang Maha Melihat), ya Hakam (Yang Maha menetapkan hukum), ya 'Adl (Yang Maha Adil), ya Lathif (Yang Maha Lembut), ya Khabir (Yang Maha Mengetahui), ya Halim (Yang Maha Penyantun), ya 'Azhim (Yang Maha Agung), ya Ghafur (Yang Maha Pengampun), ya Syakur (Yang Maha berterima kasih), ya 'Aliy (Yang Maha Tinggi), ya Kabir (Yang Maha Besar), ya Hafizh (Yang Maha

أَوَّلُ يَا أَحْرَىٰ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ يَا وَائِي  
يَا مُتَعَالَىٰ يَا بَرُّ يَا تَوَّابٌ يَا مُنْتَقِمٌ يَا عَفُوٌّ  
يَا رَوْفٌ يَا مَالِكُ الْمَلِكِ يَا ذَا الْجَلَالِ  
وَالْإِكْرَامِ يَا مُقْسِطٌ يَا جَامِعٌ يَا غَنِيٌّ يَا  
مُغْنِيٌّ يَا مَانِعٌ يَا ضَارٌّ يَا نَافِعٌ يَا نُورٌ يَا  
هَادِيٌّ يَا بَدِيعُ يَا بَاقِيَةٌ يَا وَارِثٌ يَا رَشِيدٌ  
يَا صَبُورٌ

Allahumma, ya Allah, ya Rahman (Yang Maha Pengasih), ya Rahim (Yang Maha Penyayang), ya Malik (Yang Merajai), ya Quddus (Yang Maha Suci), ya Salam (Yang Maha Selamat), ya Mu'min (Yang Maha Memberi keamanan), ya Muhaimin (Yang Maha Pelindung dan pengawas), ya Aziz (Yang Maha Mulia), ya Jabbar (Yang Maha Perkasa), ya Mutakabbir (Yang Maha Angkuh), ya Khaliq (Yang Maha

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PENELITI**

1. Nama Lengkap : Yuli Ika Atmaja
2. NIM : 16. 1. 01. 0080
3. Tempat / Tanggal Lahir : Tikke, 21 Maret 1998
4. Agama : Islam
5. Alamat : Kota Rindau Dolo
6. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI 3)
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Angkatan / Kelas : 2016/PAI 3

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah  
Nama : Nadir  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Tanampulu
2. Ibu  
  
Nama : Suamiati  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Tanampulu

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamat SDN Inpres 18 Banawa Selatan Tahun 2010
2. Tamatan SMPN NEGERI 5 Banawa Selatan 2013
3. Tamatan SMAN 1 Pasangkayu Tahun 2016
4. Masuk IAIN Palu 2016